



**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PENSIUNAN YANG
MENJADI NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
(BTPN) BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

DIAN NOVIA PURWANDARI

120210301083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PENSIUNAN YANG
MENJADI NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
(BTPN) BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DIAN NOVIA PURWANDARI

120210301083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah-Nya dan karunianya serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Purwatiningsih dan Almarhum Ayahanda Sudarto atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, motivasi, pengorbanan dan do'a yang tiada henti selama di dunia. Semoga Allah SWT memberikan ampunan dan pertolongan serta membalas dengan surga-Nya;
2. Teman-teman kuliah Upin, Yusi, Risa, Yuni, Ningrum, Ifa, Evi, Mita, Mega, teman spesial yang selalu mengingatkan tiada henti mengerjakan skripsi yaitu Sugeng Riyadi, dan sepupuku Widyani yang selalu memberikan semangat dan bantuan setulus hati menemani saat sebelum seminar proposal hingga sidang;
3. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran;
4. Almamater yang kebanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan lain)”
(terjemahan Surat As-Syarh ayat 7)

Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan bekerjalah
untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok hari”
(Al-Ahadist ad-Dhaifah 1/8)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa
dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”
(Thomas Alva Edison)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN NOVIA PURWANDARI

NIM : 120210301083

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Dian Novia Purwandari
NIM. 120210301083

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PENSIUNAN YANG
MENJADI NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
(BTPN) BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomipada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dian Novia Purwandari
NIM : 120210301083
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 November 1993

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP.19591116 198601 1 001

Drs. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 02 Agustus 2016

Tempat : Gd.1 – FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP.19591116 198601 1 001

Drs. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Anggota I

Anggota II

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd
NIP.19800827 200604 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PENSIUNAN YANG MENJADI NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) BANYUWANGI. Dian Novia Purwandari, 120210301083: 2016: 59 halaman: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Banyak pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat, salah satunya adalah sebagai Pegawai Negeri. Namun ada batasan usia bagi seorang Pegawai Negeri dalam pelaksanaan ikatan dinas. Pegawai Negeri yang telah mencapai batas usia yang ditentukan dapat dikatakan sebagai pensiunan. Pensiun merupakan jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada negara. Jaminan hari tua diberikan pada pensiunan dari PT. Tabungan Asuransi Pensiunan (Taspen). Bank Tabungan Pensiunan Nasional sendiri memfokuskan layanan perbankannya untuk para pensiunan bekerja sama dengan PT Tabungan Asuransi Pensiunan (Taspen). Pensiunan mengalami penurunan pendapatan dari sebelum pensiun hingga menjadi pensiun dan hal tersebut terjadi pada semua kalangan pensiunan. Walaupun gaji pensiunan mengalami penurunan namun pensiunan tetap memprioritaskan kebutuhan keluarganya. Kebutuhan pokok keluarga yang semakin hari semakin beragam sedangkan pendapatan yang mengalami penurunan. Pensiunan memiliki strategi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dapat melangsungkan kehidupannya dengan sejahtera.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi, informan utama dalam penelitian ini adalah pensiunan yang mengambil gaji pensiunan di Bank BTPN Banyuwangi, pensiunan

yang memiliki gaji pensiun miliknya sendiri, pensiunan yang memiliki gaji pensiun Rp3.500.000,00 dan berkeluarga (menikah dan masih mempunyai tanggungan keluarga) sebanyak 5 informan utama, dan informan pendukung dalam penelitian ini adalah anggota keluarga dari pensiunan yang menjadi informan utama tersebut. Anggota keluarga ini dapat seperti istri atau anak dari informan utama. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka yaitu mengambil dana kredit, melakukan pekerjaan, menabung dan memanfaatkan perlindungan sosial. Strategi pertama yaitu mengambil dana kredit di Bank BTPN yang dilakukan oleh pensiunan dengan persyaratan tertentu. Strategi kedua yaitu melakukan pekerjaan saat pensiun guna menambah pendapatan. Melalui pekerjaan tersebut pensiunan juga dapat menabung yang berupa arisan setiap minggunya. Strategi ketiga yaitu dengan memanfaatkan perlindungan sosial yaitu jaminan kesehatan berupa Asuransi Kesehatan (ASKES). Strategi keempat yaitu menabung yang berupa arisan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Strategi terakhir yaitu dengan memanfaatkan anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sri Wahyuni, M.Si dan Almarhum Drs.Umar HMS, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;

6. Manajer PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian;
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya; dan
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 02 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	5
2.2 Pemenuhan Kebutuhan.....	7
2.2.1 Kebutuhan Pangan.....	9
2.2.2 Kebutuhan Sandang.....	10
2.2.3 Kebutuhan Papan.....	10
2.2.4 Kebutuhan Pendidikan	12

2.2.5 Kebutuhan Kesehatan.....	13
2.3 Pendapatan	14
2.4 Landasan Teori Pensiunan	16
2.5 Kerangka Berfikir.....	19
BAB 3.METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rincian Penelitian	20
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian dan Informan Penelitian	21
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	22
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data	22
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Metode Wawancara	23
3.5.2 Metode Observasi.....	24
3.5.3 Metode Dokumen	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Pengecekan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	29
4.3 Deskripsi Informan.....	30
4.3.1 Umur Informan.....	30
4.3.2 Lama Bekerja Informan sebagai Pegawai Negeri Sipil.....	33
4.3.3 Jumlah Tanggungan Informan Utama	33
4.3.4 Jabatan Terakhir Informan Utama.....	34
4.3.5 Gaji Pensiunan Informan Utama	35
4.3.6 Pengeluaran	36
4.4 Strategi Pensiunan dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.....	43

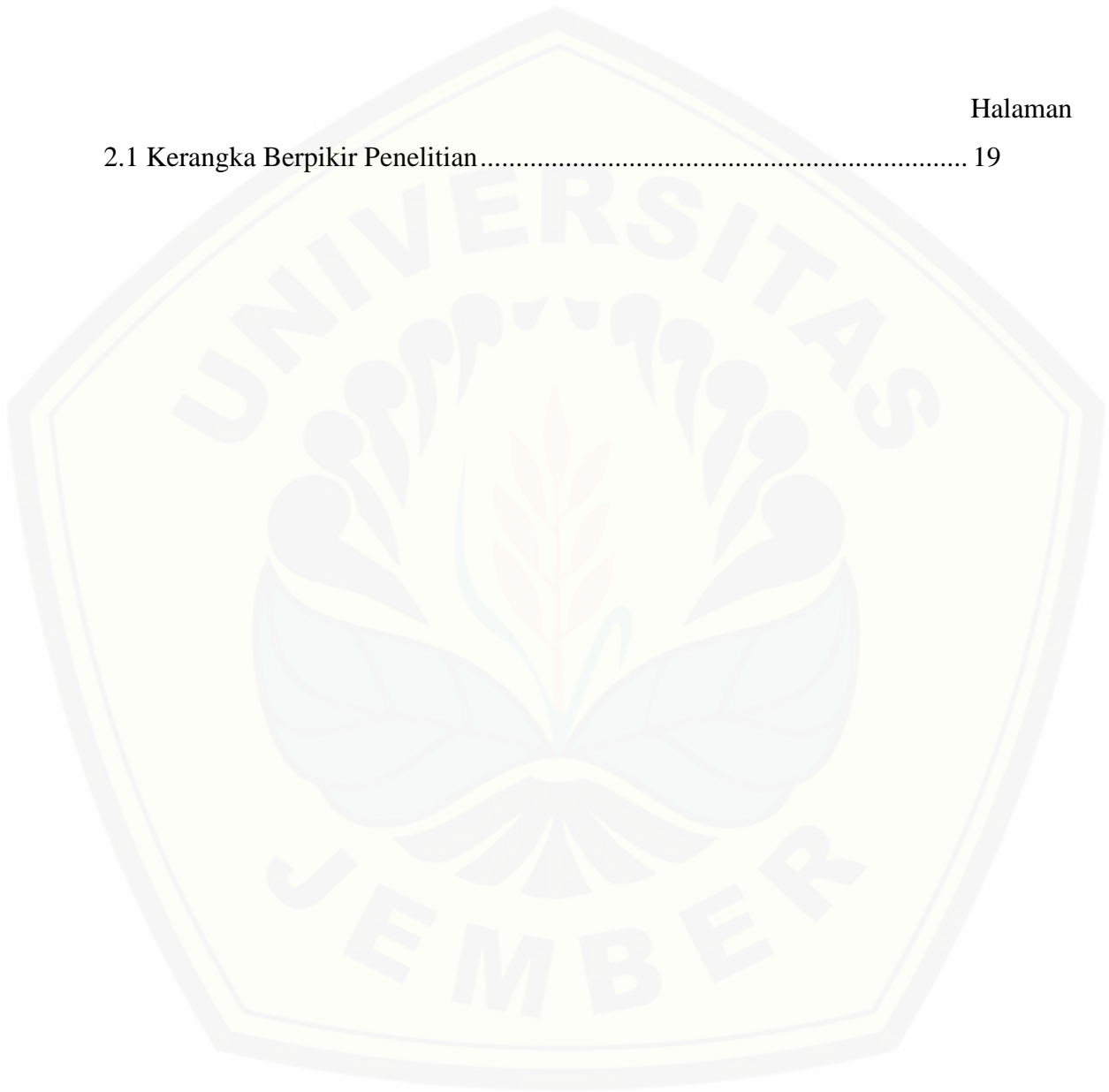
4.4.1 Mengambil Kredit di Bank BTPN Banyuwangi	43
4.4.2 Melakukan Pekerjaan Untuk Menghasilkan Pendapatan Tambahan	46
4.4.3 Memanfaatkan Perlindungan Sosial	49
4.4.4 Menabung	53
4.4.5 Memanfaatkan Anggota Keluarga.....	54
4.5 Pembahasan.....	55
BAB 5. PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR BACAAN.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah Nasabah di Bank BTPN Banyuwangi	28
4.2 Identitas Informan Utama	31
4.3 Identitas Informan Pendukung	32
4.4 Lama Bekerja Informan Utama.....	33
4.5 Jumlah Tanggungan Informan Utama.....	33
4.6 Jabatan Terakhir Informan Utama	34
4.7 Gaji Pensiun Informan Utama.....	35
4.8 Jumlah kredit dan Penggunaan	44
4.9 Pekerjaan yang Dilakukan Pensiunan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	62
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	63
Lampiran C. Pedoman Wawancara.....	65
Lampiran D. Transkrip Wawancara	68
Lampiran E. Surat Izin Observasi	114
Lampiran F. Surat Izin Penelitian	115
Lampiran G. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	116
Lampiran H. Lembar Konsultasi.....	117
Lampiran I. Slip Gaji Pensiunan	120
Lampiran J. Rincian Pemasukan dan Pengeluaran	124
Lampiran I. Dokumentasi	129
Lampiran J. Daftar Riwayat Hidup	137



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupan tidak lepas dari kegiatan pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan merupakan segala hal yang harus dipenuhi oleh manusia untuk melangsungkan hidupnya. Menurut Pitomo (dalam Sumardi 2000:1) kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari antara lain kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Kegiatan pemenuhan kebutuhan pokok tidak hanya dilakukan perorangan saja, namun dilakukan oleh keluarga, perusahaan, bangsa dan negara sebagai keseluruhan, dan oleh dunia Internasional. Pada zaman yang modern ini kebutuhan manusia semakin beragam. Hal tersebut tercermin pada tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan semakin meningkat, sehingga mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam hal menentukan antara kebutuhan primer dan sekunder.

Terpenuhinya segala kebutuhan pokok tergantung dari kemampuan manusia tersebut untuk membeli barang-barang kebutuhan pokok tersebut, serta dari kemampuan manusia untuk menyediakan atau menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan itu. Kegiatan pemenuhan kebutuhan disini yang dimaksud kebutuhan pokok keluarga diperlukan kegiatan atau usaha. Usaha yang dimaksud disini yaitu bekerja. Kerja merupakan aktivitas dasar manusia dewasa dan dijadikan bagian inti kehidupan. Manusia bekerja untuk menghasilkan sejumlah uang sebagai pendapatan.

Banyak pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat, salah satunya adalah sebagai Pegawai Negeri, seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Polisi Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun ada batasan bagi seorang Pegawai Negeri Sipil, anggota Polisi Republik Indonesia atau Tentara Nasional Indonesia dan pegawai Badan Usaha Milik Negara dalam pelaksanaan ikatan dinasnya. Rumusan

atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1994 tentang pokok-pokok kepegawaian pasal 23 ayat 2 menyatakan ketentuan sebagai berikut: "Pegawai Negeri Sipil dapat diberhentikan dengan hormat karena permintaan sendiri, mencapai batas usia pensiun, peramoingan organisasi pemerintah dan tidak cakap jasmani atau rohani sehingga tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil."

Masa purnabakti atau yang lazim disebut dengan istilah pensiun diidentikkan dengan masa istirahat dan berkurangnya aktivitas. Pensiun merupakan jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada negara. Jaminan hari tua diberikan pada pensiunan dari PT. Tabungan Asuransi Pensiunan (Taspen). Bank Tabungan Pensiunan Nasional sendiri memfokuskan layanan perbankannya untuk para pensiunan bekerja sama dengan PT Tabungan Asuransi Pensiunan (Taspen).

Pendapatan pensiunan mengalami perubahan sebelum menjadi pensiun hingga menjadi pensiun. Seperti yang dikatakan Manajer Bank BTPN Banyuwangi bahwa gaji yang diterima pensiunan yaitu 75% dari gaji pokok. Hal ini berarti terjadinya penurunan pendapatan pensiunan dari sebelum pensiun hingga menjadi pensiun dan hal tersebut terjadi pada semua kalangan pensiunan.

Pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan harapan dari semua orang, termasuk pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi. Gaji yang diterima saat masih menjadi pegawai negeri berbeda dengan gaji yang diterima setelah menjadi pensiunan. Walaupun gaji pensiunan mengalami penurunan namun pensiunan tetap memprioritaskan kebutuhan keluarganya. Kebutuhan pokok keluarga yang semakin hari semakin beragam sedangkan pendapatan yang mengalami penurunan.

Pensiunan memiliki strategi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dapat melangsungkan kehidupannya dengan sejahtera. Strategi merupakan suatu kemampuan seseorang yang menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi permasalahan yang melingkupi kehidupannya. Dengan demikian, bila dikaitkan

dengan kebutuhan keluarga, strategi yang dimaksudkan merupakan sebagai suatu kemampuan seseorang yang menerapkan berbagai macam cara dalam usaha tiap-tiap pensiunan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “*Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditemukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

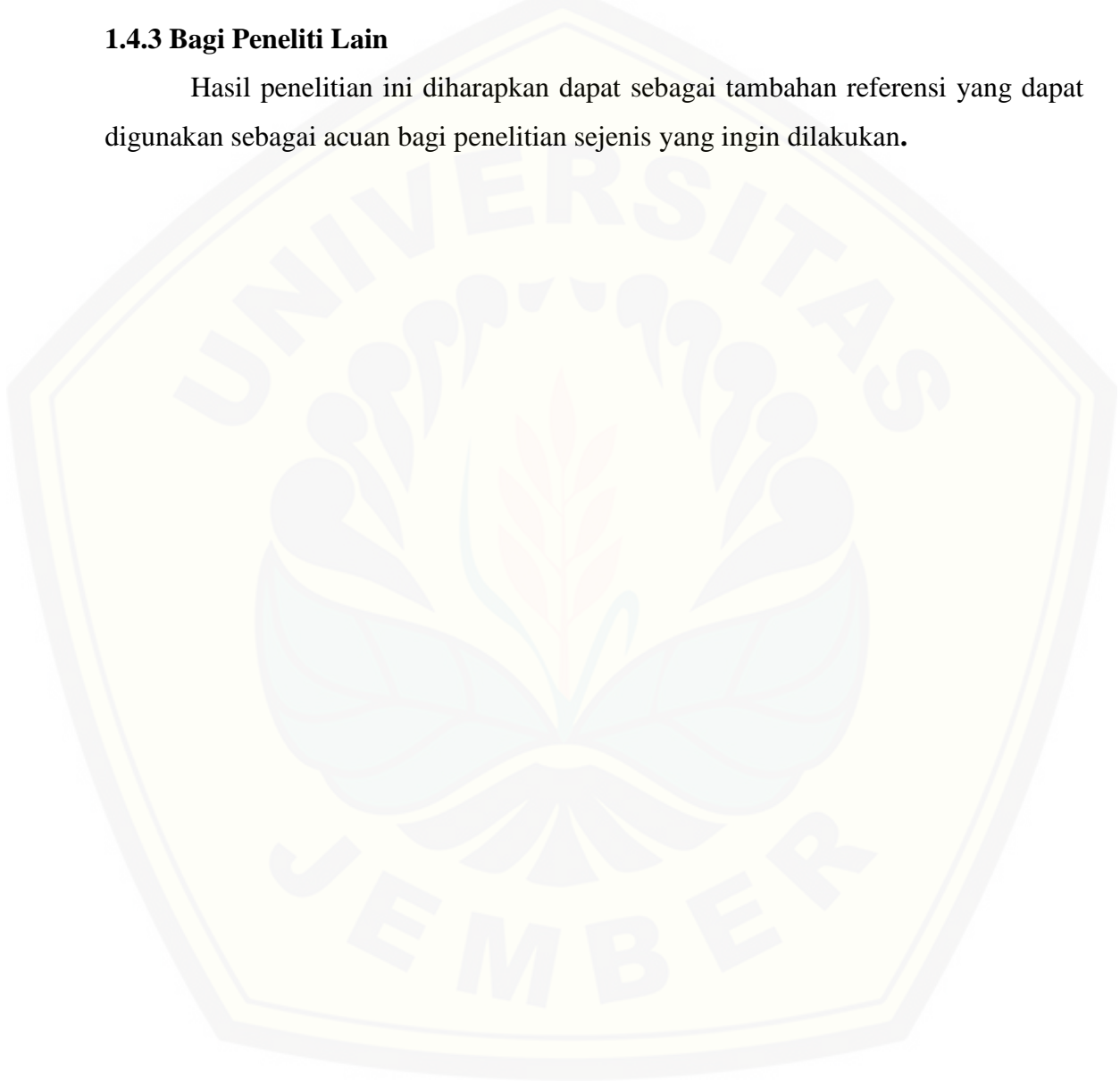
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru khususnya strategi yang dibutuhkan oleh pensiunan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi Negeri

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat akademik sebagai tambahan koleksi bacaan dan informasi di Universitas Jember.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis yang ingin dilakukan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang secara sistematis pembahasannya meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) pemenuhan kebutuhan, (3) pendapatan, dan (4) landasan teori pensiun, dan (5) kerangka berfikir dalam pemenuhan kebutuhan keluarga pada pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu dilakukan oleh Endriana Rahma Desi pada tahun (2013) dengan judul “Strategi Lanjut Usia (Lansia) Miskin dalam Pemenuhan kebutuhan keluarga”. Hasil penelitian menyatakan bahwa lansia yang ada di Kelurahan Pakistaji Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo bekerja sebagai tukang becak. Mereka bekerja dituntut untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka dengan keterbatasan finansial kondisi fisik yang lemah, mereka tetap harus bekerja agar kebutuhan mereka bisa terpenuhi. Ada beberapa strategi lansia sebagai tukang becak untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka melakukan strategi meliputi: strategi pertama yaitu penghematan; strategi kedua yaitu deversifikasi pekerjaan; strategi ketiga yaitu memanfaatkan anggota keluarga mereka untuk bekerja; dan strategi keempat yaitu perlindungan sosial.

Persamaan penelitian milik Endriana Rahma Desi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pemenuhan kebutuhan keluarga. Perbedaannya adalah penelitian Endriana Rahma Desi mendiskripsikan mengenai strategi yang dilakukan lansia (miskin) untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan pada penelitian ini akan mendiskripsikan strategi yang dilakukan para pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu dari Yulia Ayu Resti Susanti pada tahun (2014) dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pengrajin Kerang di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga pengrajin kerang yang meliputi kebutuhan pangan, kebutuhan sandang, kebutuhan papan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo sudah terpenuhi. Para pengrajin kerang selalu mendahulukan kebutuhan pokok dalam sehari-hari seperti dengan makan, membeli baju seragam, membayar listrik, air, pajak, tv kabel, membiayai sekolah anak, dan membeli obat-obatan atau periksa apabila sakit. Hal ini dilakukan agar semua kebutuhan pokok dapat terpenuhi dengan pendapatan yang diperoleh. Selain itu untuk menambah pendapatan, pengrajin kerang mencari pekerjaan sampingan seperti menjual baju, menjual makanan, menyewakan perahu, menjadi tukang kebun dan kuli bangunan. Hal ini terbukti dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga pengrajin kerang.

Persamaan penelitian milik Yulia Ayu Resti Susanti dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pemenuhan kebutuhan keluarga dan cara memenuhi kebutuhannya. Perbedaannya adalah penelitian Yulia Ayu Resti Susanti untuk mengetahui cara-cara atau usaha-usaha yang dilakukan oleh keluarga pengrajin kerang di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo dalam menyiasati pemenuhan kebutuhan keluarga. Sedangkan penelitian yang dilakukan mendeskripsikan cara-cara atau usaha-usaha yang dilakukan pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Hasil Penelitian terdahulu tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan dengan judul : “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di Bank BTPN Banyuwangi”.

2.2 Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk berlangsungnya hidup dan apabila tidak dipenuhi akan berakibat fatal. Manusia memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhannya agar dapat mempertahankan hidup, memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Kebutuhan manusia beragam dan jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas.

Menurut pendapat Sumardi (2000:6) dalam model kebutuhan pokok telah dapat diidentifikasi kebutuhan dasar sebagai berikut:

1. Makanan
2. Pakaian
3. Perumahan
4. Kesehatan
5. Pendidikan
6. Kebersihan, transportasi
7. Partisipasi masyarakat

Menurut Pitomo (dalam Sumardi 2000:1) beratus juta penduduk hidup dalam tepi batas kehidupan yang layak tanpa jaminan untuk memenuhi kebutuhan utamanya seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, juga kesehatan dan pendidikan bagi anaknya. Menurut Gilarso (2002: 19) kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar atau *basic human needs* dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi individu (makan, perumahan, pakaian) maupun keperluan pelayanan sosial tertentu (kesehatan dan pendidikan).

Model kebutuhan dasar sebagai suatu strategi memenuhi lima sasaran pokok yaitu:

- 1) dipenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan atau perumahan, peralatan sederhana dan berbagai kebutuhan yang dipandang perlu;
- 2) dibukanya kesempatan luas untuk memperoleh berbagai jasa, pendidikan untuk anak dan orang tua, program preventif dan kuratif kesehatan air minum, permukiman dengan lingkungan yang mempunyai infrastruktur dan komunikasi, baik rural maupun urban;

- 3) dijaminnya hak untuk memperoleh kesempatan kerja yang produktif (termasuk menciptakan sendiri) yang memungkinkan adanya balas jasa setimpal untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga;
- 4) terbinanya prasarana yang memungkinkan produksi barang dan jasa, ataupun dari perdagangan internasional untuk memperolehnya dengan kemampuan menyisihkan tabungan bagi pembiayaan usaha selanjutnya; menjamin adanya partisipasi masa dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek-proyek. Green Dorodjatun Koentjoro (dalam Sumardi 2000 : 7 dan 15)

Jenis kebutuhan yang menurut idealnya dinilai tinggi tetapi dalam kenyataannya, yang mungkin ini disebabkan faktor utama kecilnya pendapatan, mereka tidak mengonsumsi jenis pengeluaran tersebut atau mereka menekan pengeluaran jenis tersebut. Hal ini jelas dari pengeluaran pendidikan, misalnya, atau kesehatan. Mereka tahu pentingnya pendidikan, tetapi tidak semua anaknya disekolahkan, atau tidak banyak menyisihkan pendapatannya untuk pendidikan. Ini berarti mereka mengorbankan kepentingan pendidikan tersebut. (Sumardi, 2000: 45).

Berdasarkan beberapa teori yang dijelaskan diatas maka setiap manusia diatas pada dasarnya mempunyai bermacam-macam kebutuhan yang mungkin tingkat pencapaiannya berbeda-beda antara manusia yang satu dengan yang lain tergantung pada tempat, waktu dan keadaan. Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dan setiap keluarga pada dasarnya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda antar keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Pendapatan yang diperoleh dalam waktu sebulan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda dalam setiap bulannya akan mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Mengacu pada teori yang telah dijelaskan oleh Pitomo dan Gilarso, indikator kebutuhan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu kebutuhan pangan, kebutuhan sandang, kebutuhan papan, kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan.

2.2.1 Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok yang paling utama dalam kelangsungan hidup manusia. Makanan sebagai asupan gizi manusia untuk sumber energi melakukan segala aktivitas. Kebutuhan pangan sangat dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup karena didalam makanan mengandung senyawa kimia yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Tejasari, 2005: 1).

Pemerintah dalam hal kebutuhan pokok ini juga telah menetapkan sembilan bahan pokok yaitu beras, ikan asin/teri, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, teksti, kasar dan batik kasar Singarimbun (dalam Sumardi 2000: 6). Menurut Soesarsono (2000: 89) pengertian pangan tidak terbatas pada makanan pokok saja tetapi juga minuman dan makanan lain yang kini telah berkembang menjadi berbagai macam makanan dan minuman.

Menurut Sayogyo (dalam Sumardi, 2000: 21) kelompok miskin adalah mereka rumah tangga yang mengonsumsi pangan “kurang dari nilai tukar 240 kg beras setahun perkepala di pedesaan” atau “369 kg di perkotaan”. Dari penghitungan ini diperoleh angka kecukupan pangan 2.172 kalori orang/hari, dibawah angka ini dinyatakan miskin.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia untuk kelangsungan hidup dan harus dipenuhi. Berdasarkan penelitian ini kebutuhan pangan atau konsumsi yang dimaksud yaitu kebutuhan makan yang dikonsumsi oleh keluarga pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi dalam sehari-hari.

2.2.2 Kebutuhan Sandang

Kebutuhan sandang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pangan. Sandang merupakan salah satu yang melekat pada tubuh manusia untuk melindungi tubuh dari hawa panas, dingin atau angin. Kebutuhan sandang juga sangat penting ditinjau dari segi keindahan dan dari segi manusia sebagai makhluk berbudaya. Seperti yang dikemukakan Soersarsono (2000: 91) sandang bukan lagi sekedar penutup badan, melainkan telah berubah menjadi atribut tubuh sehingga jenis, model, serta ukurannya berkembang mengikuti perkembangan mode yang berlaku. Kebutuhan sandang bagi para pensiunan menjadi prioritas kedua setelah kebutuhan pangan.

Pakaian merupakan sesuatu yang melekat pada tubuh manusia untuk melindungi tubuh dari hawa panas, dingin dan sebagainya. Pakaian berfungsi sebagai pemberi kenyamanan sesuai dengan jenis kebutuhan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Aziz (2006:5) bahwa pakaian digunakan untuk mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran yang normal dengan menyesuaikan pakaian yang digunakan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sandang adalah kebutuhan yang diprioritaskan setelah kebutuhan pangan yang berguna untuk melindungi tubuh dari hawa panas atau dingin. Berkaitan dengan penelitian ini kebutuhan sandang atau pakaian yang dibutuhkan oleh pensiunan dan keluarganya untuk melindungi tubuh dari panas dan dingin.

2.2.3 Kebutuhan Papan

Kebutuhan rumah juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia dalam kehidupan. Rumah adalah salah satu tempat untuk tinggal dengan segala fasilitasnya dimana keluarga bisa berkumpul untuk berbagi kasih sayang sehingga mempererat tali persaudaraan. Kebutuhan akan rumah termasuk kebutuhan yang utama, karena seseorang tidak akan lagi hidup berpindah-pindah, maka mereka memerlukan tempat

tinggal yang tetap dan milik pribadi. Rumah merupakan tempat awal pengembangan kehidupan dan penghidupan keluarga dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur dan indah serta mempunyai fungsi penting terhadap kesejahteraan dan pertumbuhan serta perkembangan anggota keluarga.

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan berkumpulnya suatu keluarga. Rumah juga merupakan tempat seluruh anggota keluarga berdiam dan melakukan aktivitas yang menjadi rutinitas sehari-hari. Dalam kegiatan sehari-hari, biasanya seseorang berada diluar rumah untuk bekerja, bersekolah, ataupun aktivitas antara anggota keluarga atau teman, baik didalam maupun diluar rumah (Erwin, 2015).

Menurut Silas (dalam Muhtar, 2014: 10) rumah sebagai tempat penyelenggaraan kehidupan dan penghidupan keluarga; rumah harus memenuhi kebutuhan yang bersifat biologis seperti makanan, belajar, dan lain-lain, juga memenuhi kebutuhan non biologis, seperti bercengkrama dengan anggota keluarga atau dengan tetangga.

Perumahan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia merupakan pengejawantahan diri manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai salah satu kesatuan dengan sesama dan lingkungan alamnya. Dalam hubungan ini alam merupakan tempat berada dan sekaligus sarana yang menghidupi dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kelestarian dan pengembangan diri manusia. (Blaang, 2001: 4)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan papan adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh manusia untuk tetap berada dalam lingkungan yang sehat. Kebutuhan papan atau rumah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tempat tinggal pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi.

2.2.4 Kebutuhan Pendidikan

Keberadaan pendidikan melekat erat pada dan di dalam diri manusia sepanjang zaman. Menurut Suhartono (2008: 79) pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam individu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang.

Dalam arti luas, pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja dan dimana saja, karena menjadi dewasa, cerdas dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya. Berarti pendidikan memang harus berlangsung di setiap jenis, bentuk dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung di sepanjang waktu. Jadi, kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal ruang lingkungan kehidupan.

Menurut Suhartono (2008: 81) pendidikan adalah suatu upaya untuk membuat manusia menjadi lebih baik, dalam arti kehidupannya menjadi lebih berkembang. Dengan pendidikan, manusia berusaha meningkatkan kehidupannya dari tingkat kehidupan naluriah menjadi rasional berkebudayaan. Karena itulah, pendidikan dapat diartikan sebagai pembudayaan kehidupan manusia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan dan pematangan diri. Dewasa dalam perkembangan badan, cerdas dalam hal perkembangan jiwa, dan matang dalam hal berperilaku. Dalam langkah kegiatan pendidikan selanjutnya, ketiga sasaran ini menjadi kerangka pembudayaan kehidupan manusia.

Pendidikan berdasarkan penelitian ini yaitu pensiunan yang masih memiliki tanggungan pendidikan bagi anaknya. Kebutuhan pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu meskipun sudah pensiun mereka tidak mangabaikan masalah

pendidikan terutama pada anak-anaknya. Bahkan beberapa diantara mereka masih bisa menyekolahkan anaknya hingga jenjang perguruan tinggi. Kebutuhan pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

2.2.5 Kebutuhan Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Kondisi kesehatan yang baik akan berpengaruh pada kelancaran manusia dalam melakukan kegiatan. Sebaliknya manusia yang dalam kondisi sakit, maka dipastikan terhambatnya aktifitas yang akan dilakukan. Meskipun pensiun sudah tidak memiliki pekerjaan atau aktivitas kerja rutin namun mereka lebih baik untuk tetap beraktivitas demi menjalani kelangsungan hidupnya.

Menurut Sudarma (2008: 16) kesehatan secara lebih rinci dapat diartikan sebagai kebutuhan manusia dari berbagai kalangan dilihat dari status ekonomi, status sosial, status geografi, psikologi perkembangan, maupun status kesehatan. Menurut WHO, kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani, dan bukan hanya bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam keluarga sangatlah penting. Hal ini karena pemenuhan kebutuhan kesehatan merupakan hal yang diinginkan setiap keluarga yang memungkinkan untuk beraktivitas, istirahat dan menikmati hiburan pada waktunya.

Masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang, pada dasarnya menyangkut dua aspek utama. Aspek yang pertama ialah aspek fisik, seperti misalnya tersedianya sarana kesehatan dan pengobatan penyakit, sedangkan yang kedua adalah aspek non-fisik yang menyangkut perilaku kesehatan. (Sarwono, 2001: 1)

Kesehatan adalah kebutuhan setiap individu, baik orang yang sakit maupun yang sehat. Program ini menjelaskan bahwa kesehatan adalah kebutuhan manusia dari berbagai kalangan baik dilihat dari ekonomi (kaya-miskin), sosial (kalangan elit

atau wong alit), geografik (desa-kota), psikologi perkembangan (bayi, anak, dewasa, atau manula) maupun status kesehatan (sakit atau sehat). Orang sakit membutuhkan adanya promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), rehabilitatif (perbaikan), dan konservatif (pemeliharaan) (Sudarma, 2009: 16).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan yang penting dibutuhkan setiap manusia agar lancar dalam menjalani aktivitasnya. Kebutuhan kesehatan dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu kesehatan keluarga pensiunan. Kebutuhan kesehatan sangatlah penting bagi manusia apalagi seperti pensiunan yang sudah memasuki masa penuaan dimana lebih mudah terkena penyakit apabila tidak menerapkan hidup sehat. Mereka memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS yang dapat mereka gunakan saat mereka dalam kondisi yang tidak sehat, seperti periksa ke puskesmas, menebus obat di rumah sakit, dll.

2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh seseorang yang dapat digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan. Menurut Todaro (2000: 21) menjelaskan macam-macam pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang diharapkan akan diterima oleh rumah tangga selama beberapa tahun mendatang.
2. Pendapatan sementara terdiri dari setiap tambahan atau pengeluaran yang tidak terduga terhadap pendapatan permanen.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: 77-75) definisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenues*) maupun keuntungan (*gains*). Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapat Winardi (2002: 245) menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasanya.

Menurut Gilarso (2002: 63) penghasilan mungkin masih ada penerimaan atau uang masuk lain, misalnya berupa:

- Uang pensiun- bagi mereka yang sudah lanjut usia dan dulu bekerja pada pemerintahan atau instansi lain
- Sumbangan atau hadiah- misalnya sokongan dari saudara atau family, warisan dari nenek, hadiah tabungan,dll
- Pinjaman atau hutang- ini memang merupakan uang masuk, tetapi pada suatu saat akan harus dilunasi atau dikembalikan

Konsep pendapatan dapat dijelaskan dalam dua pengertian yakni pengertian secara makro dan mikro. Dalam konsep makro, pendapatan berarti pendapatan dari suatu daerah atau negara. Sedangkan dalam konsep mikro, pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh dari setiap individu, keluarga atau sebuah instansi. Konsep pendapatan yang akan digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini adalah konsep pendapatan dalam pengertian mikro, yakni pendapatan yang diterima oleh setiap individu atas usaha yang dilakukan. Pendapatan yang diperoleh setiap individu berbeda, sehingga tingkat perekonomian keluarga juga berbeda. Orang atau keluarga yang mempunyai pendapatan yang tinggi akan memiliki gaya hidup yang mewah dan sebaliknya. Hal ini disebabkan pendapatan dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan dalam penelitian ini yaitu pendapatan yang diterima pensiunan yang diterima setiap bulannya. Pendapatan sangat penting di dalam usaha pensiunan untuk memenuhi kebutuhan dasar, baik pangan, sandang, papan, pendidikan anak, bahkan kesehatan.

2.4 Landasan Teori Pensiun

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda atau Duda Pegawai Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada Negara.

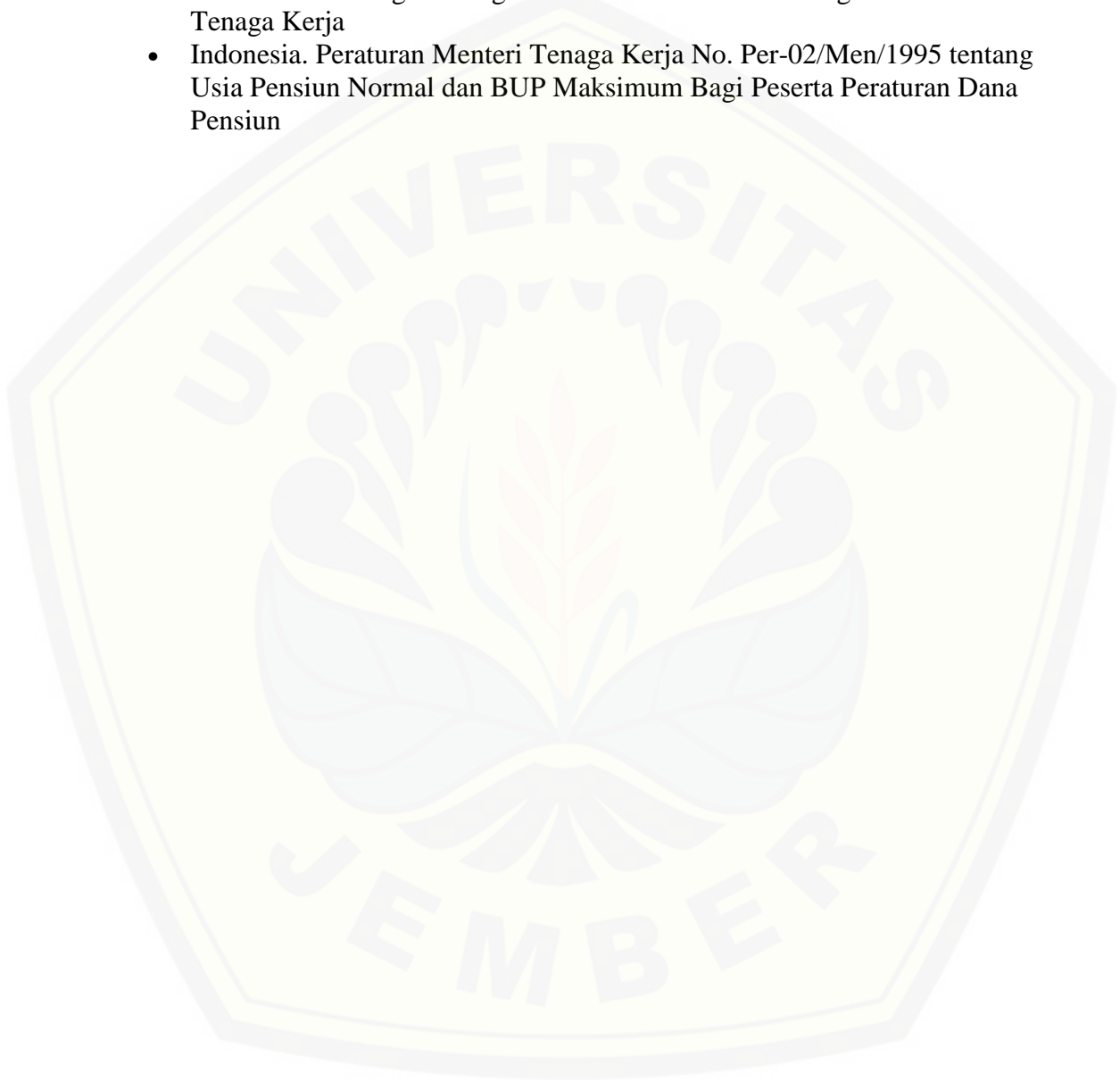
Semua Pegawai Negeri akan mencapai Batas Usia Pensiun (BUP). Beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur batas usia pensiun, antara lain batas usia pensiun pada jabatan seperti guru, dosen, dan pegawai negeri atau pejabat Negara: Pegawai Negeri Sipil (PNS), Hakim, Tentara atau Polisi. Berikut adalah batas usia pensiun bagi berbagai jenis pekerjaan beserta dasar hukum atau UU yang mengaturnya.

Tabel 2.1 Data Batas Usia Pensiun

No.	Nama Jabatan atau Golongan	BUP	Dasar Hukum
1.	Pegawai Negeri Sipil (Umum)	56	Pasal 3 ayat 2 PP No. 32 Th 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, yang diubah menjadi PP No. 65 tahun 2008
2.	Ahli Peneliti dan Peneliti	65	Pasal 1 PP No. 65 tahun 2008
3.	Guru Besar atau Professor	65	Pasal 67 ayat 5 UU No.4 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4.	Dosen	65	
5.	Guru	60	Pasal 40 ayat 4 UU No.4 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
6.	POLRI	58	Pasal 30 ayat 2 UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
7.	POLRI dengan keahlian khusus	60	
8.	Perwira TNI	58	Pasal 75 UU No. 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia
9.	Bintara dan Tantama	53	
10.	Jaksa	62	Pasal 12 UU No. 16 tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia
11.	Eselon I dalam jabatan struktural	60	Pasal 1 PP Nomor 65 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas PP No.32 tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
12.	Eselon II dalam jabatan struktural	60	
13.	Eselon II dalam jabatan strategis	62	
14.	Pengawas Sekolah	60	Pasal 1 PP Nomor 65 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas PP No.32 tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
15.	Hakim Mahkamah Pelayaran	58	
16.	Jabatan lain yang ditentukan Presiden	58	
17.	Pekerja atau buruh	Berdasarkan PK, PP, PKB	Pasal 154 UU No. 13 tentang Tenaga Kerja

Sumber :

- Indonesia. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per-02/Men/1995 tentang Usia Pensiun Normal dan BUP Maksimum Bagi Peserta Peraturan Dana Pensiun



2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka konseptual dibuat untuk mempermudah konsep alur penelitian. Kerangka konseptual dapat membantu peneliti untuk memahami permasalahan yang akan diteliti berdasarkan atas kajian teoritis dan penelitian-penelitian yang sudah teruraikan sebelumnya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian nanti, yang meliputi (1) rancangan penelitian; (2) metode penentuan lokasi penelitian; (3) subjek penelitian; (4) jenis data dan sumber data; (5) metode pengumpulan data; (6) teknik analisis data; dan (7) pengecekan data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu terkait dengan strategi pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi. Peneliti menggunakan metode *Purposive Area* yaitu di Bank BTPN Banyuwangi untuk lokasi penelitian. Sedangkan untuk penentuan subjek penelitian menggunakan *Purposive* yaitu pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN. Metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen. Data-data yang telah terkumpul nantinya akan di analisis secara deskriptif kualitatif.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan metode *Purposive Area*, yaitu dilakukan secara sengaja. Lokasi penelitian ditetapkan di Bank BTPN Banyuwangi yang ada di Jalan Ahmad Yani No. 118 Banyuwangi, dengan alasan karena Bank BTPN sendiri merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa untuk masyarakat pensiunan Pegawai Negeri untuk pengambilan gaji pensiunan.

3.3 Subjek Penelitian dan Informan Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *Purposive*, yaitu peneliti menentukan dengan sengaja subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi. Sedangkan informan utama berjumlah lima yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang mengambil gaji pensiunan di Bank BTPN Banyuwangi

Pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN ada yang hanya mengambil gaji, adapula mengambil gaji dan mengambil kredit. Dikarenakan judul peneliti tentang strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi. Nasabah disini yang dimaksud adalah pensiunan yang mengambil gaji pensiunan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

2. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang memiliki gaji pensiun miliknya sendiri

Ada beberapa jenis pensiunan, ada pensiunan janda, pensiunan yatim piatu, pensiunan orang tua. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pensiun yang masih mengambil gaji pensiun miliknya sendiri.

3. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang memiliki gaji pensiun Rp3.500.000,00

Dalam penelitian ini hanya menggunakan subjek penelitian yaitu pensiunan yang memiliki gaji Rp3.500.000,00 agar memfokuskan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu strategi pensiunan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Berkeluarga (menikah dan masih mempunyai tanggungan keluarga)

Apabila seseorang yang sudah menikah dan mempunyai tanggungan keluarga maka seseorang tersebut memiliki kebutuhan yang berkapasitas banyak dan beraneka macam dibanding kebutuhan pribadi. Beberapa macam tanggungan keluarga seperti salah satunya anak yang masih memerlukan pendidikan untuk masa depannya. Kebutuhan pendidikan untuk jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah anggota keluarga dari pensiunan yang menjadi informan utama tersebut. Anggota keluarga ini dapat seperti istri atau anak dari informan utama.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa informasi langsung dari hasil wawancara kepada pensiunan yang mengambil gaji pensiunan, pensiunan yang memiliki gaji pensiun miliknya sendiri, pensiunan yang memiliki gaji pensiun Rp3.500.000,00, yang sudah menikah dan masih memiliki tanggungan pendidikan bagi anaknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini jumlah pensiunan Pegawai Negeri berdasarkan profesi terakhir maupun data-data yang dianggap relevan. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi.

2. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah pensiunan yang mengambil gaji pensiunan, pensiunan yang memiliki gaji pensiun miliknya sendiri, pensiunan yang memiliki gaji pensiun Rp3.500.000,00, yang sudah menikah dan masih memiliki tanggungan pendidikan bagi anaknya.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah anggota keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi seperti istri atau anak informan utama.

4. Kepustakaan

Kepustakaan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal, website dan referensi-referensi lainnya yang dianggap relevan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, metode observasi dan metode dokumen.

3.5.1 Metode Wawancara

Metode wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dan terperinci (*indept interview*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lebih terbuka dan lebih lengkap, yaitu informasi tentang strategi pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi. Peneliti menggunakan catatan khusus, kamera, dan perekam suara seperti *handphone* sebagai alat untuk wawancara, dan hasilnya dapat disimpan dalam bentuk tulisan, gambar, dan rekaman. Wawancara kepada para informan utama dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung,

menggunakan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelum menjumpai subjek penelitian yang isi garis besarnya bisa dikembangkan lebih lanjut ketika tanya jawab berlangsung di lapangan. Metode wawancara juga diterapkan pada informan pendukung untuk *cross check* data dari informan utama. Metode wawancara dalam penelitian ini merupakan metode utama yang dilakukan.

3.5.2 Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung pada subjek yang akan diteliti, yaitu pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi dan anggota keluarga pensiunan yang menjadi informan pendukung. Alasan peneliti menggunakan metode observasi secara langsung karena peneliti langsung ke lapangan, yaitu di Bank BTPN Banyuwangi hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang absah berdasarkan kegiatan observasi tersebut dan juga ditempat tinggal para pensiun untuk *cross check* keabsahan data setelah melakukan metode wawancara. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah tentang kondisi umum pensiunan dan strategi pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan pensiunan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kehidupan sehari-hari dari pensiunan yang sedang berlangsung maupun anggota keluarga pensiunan yang terlibat dalam aktivitas pensiunan tersebut. Metode observasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Metode observasi digunakan sebagai *cross check* data yang didapat saat wawancara.

3.5.3 Metode Dokumen

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*. Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data sekunder untuk melengkapi data dari

hasil yang diperoleh dilapangan seperti dokumen yang dibutuhkan seperti jumlah pensiunan berdasarkan profesi terakhir maupun data-data yang dianggap relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara menganalisa temuan data yang ada dilapangan, selanjutnya hasil yang ada disusun secara sistematis baik itu data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dari dokumen dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data. Analisis data yang digunakan adalah Model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:91) dengan langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menyeleksi data tentang strategi pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan pensiunan yang menjadi nasabah Bank BTPN Banyuwangi, sedangkan data-data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak relevan dengan penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen dari hasil lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menyajikan data ke dalam pola atau kategorisasi. Setelah data sudah melalui tahap reduksi peneliti menyajikan data berupa tulisan dan tabel. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yaitu menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil yang selama melakukan penelitian di lapangan mengenai strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi.

3.7 Pengecekan Data

Teknik pemeriksaan atau pengecekan data digunakan untuk menguji suatu kebenaran atau keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng (200:178) teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan pendukung. Pernyataan, pendapat, pengalaman dan jawaban dari informan pendukung yaitu anggota keluarga pensiunan dijadikan *cross check* dengan jawaban pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi untuk mengetahui keabsahan informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka yaitu mengambil dana kredit, melakukan pekerjaan, menabung, memanfaatkan perlindungan sosial dan memanfaatkan anggota keluarga. Strategi pertama yaitu mengambil dana kredit di Bank BTPN yang dilakukan oleh pensiunan dengan persyaratan tertentu. Strategi kedua yaitu melakukan pekerjaan saat pensiun guna menambah pendapatan. Melalui pekerjaan tersebut pensiunan juga dapat menabung yang berupa arisan setiap minggunya. Strategi ketiga yaitu dengan memanfaatkan perlindungan sosial yaitu jaminan kesehatan berupa Asuransi Kesehatan (ASKES) atau Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Strategi keempat yaitu menabung yang berupa arisan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Strategi terakhir yaitu dengan memanfaatkan anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran kepada pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN yaitu hendaknya pensiunan mengambil kredit untuk kegiatan produktif, bagi pensiunan yang masih melakukan pekerjaan hendaknya tetap bekerja dan meningkatkan produktifitasnya, serta dilakukannya secara rutin kegiatan menabung secara rutin seperti menabung sendiri atau menabung di bank, bukan hanya mengikuti arisan.

DAFTAR BACAAN

- Aziz, Hidayat Alimul. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Blaang, C.Djemabul. 2001. *Perumahan dan Pemukiman Sebagai Kebutuhan Dasar*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gilarso. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1997. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salema.
- Kusnadi. 2002. *Pengamba' Kaum Perempuan Fenomenal Pelopor dan Penggerak Perekonomian Masyarakat Nelayan*. Bandung : Humaniora Utama Press
- Muhtar, Baihaqi C.2014. *Rahasia Membeli Rumah Tanpa Modal*. Jakarta : DAN Idea.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Solita. 2001. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soesarsono, Wijandi. 2000. *Kewiraswastaan*. Bandung: Sinar Biru.
- Sudarma, M. 2009. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Suharto. 2008. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Suhartono, Supalan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sumardi, Mulyanto. 2000. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta : Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.

Supramono, Gatot.2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Tejasari. 2005. *Nilai Gizi Pangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Todaro. Michel P. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Erlangga.

Winardi. 2002. *Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jakarta : LP3S.

Yuswadi, Hary. 2000. *Arisan Sebagai Sarana Tabungan yang efektif Bagi Para Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Jember*. Jember : Universitas Jember.

SKRIPSI

Rahma, Enrdriana. 2013. “Peran Wanita yang Bekerja Sebagai Butuh Gudang Tembakau Dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Strategi Lanjut Usia (Lansia) Miskin dalam Pemenuhan kebutuhan keluarga”. Jember : Universitas Jember.

Susanti, Yulia Ayu. 2014. “Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pengrajin Kerang di Desa Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo”. Jember : Universitas Jember.

INTERNET

<http://www.gajimu.com/main/tips-karir/kiat-pekerja/uu-tenaga-kerja-tidak-menentukan-batas-usia-pensiun> [diakses pada tanggal 9 Maret 2016]

Lampiran A

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi	Ingin mengetahui lebih jelas dan mendalam tentang strategi pemenuhan kebutuhan keluarga pensiunan yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi	Pemenuhan Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan pangan b. Kebutuhan sandang c. Kebutuhan papan d. Kebutuhan pendidikan e. Kebutuhan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Data Primer yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian b) Data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode penelitian deskriptif kualitatif b. Metode penentuan tempat penelitian: metode <i>purposive area</i> c. Metode penentuan subjek penelitian: <i>purposive sampling</i> d. Jenis dan sumber data: data primer dan data sekunder e. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. f. Analisis data: reduksi data, <i>display</i> data, verifikasi data.

Lampiran B**TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Wawancara**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Strategi pensiunan dalam memenuhi kebutuhan keluarga	Pensiunan yang menjadi nasabah PT. Bank BTPN Banyuwangi
2.	Pendapatan yang diterima subjek	Pensiunan yang menjadi nasabah PT. Bank BTPN Banyuwangi
4.	Data mengenai pengeluaran keluarga untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan	Pensiunan yang menjadi nasabah PT. Bank BTPN Banyuwangi dan anggota keluarga
5.	Alokasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Pensiunan yang menjadi nasabah PT. Bank BTPN Banyuwangi dan anggota keluarga

2. Tuntunan Observasi

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Pekerjaan yang dilakukan Pensiunan saat masa purna bakti	Pensiunan yang menjadi nasabah PT. Bank BTPN Banyuwangi

3. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Jumlah pensiunan Pegawai Negeri Sipil di Banyuwangi	PT. Bank BTPN Banyuwangi
2.	Slip gaji pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi	Pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi



Lampiran C**PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN
(PENSIUNAN)****A. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama :
2. Umur :
3. Lama Bekerja :
4. Jumlah Tanggungan :
5. Jumlah Anak :

B. Daftar Pertanyaan Untuk Subjek

1. Berapa lama menjadi nasabah di PT.Bank BTPN Banyuwangi?
2. Apa jabatan terakhir bapak sebelum pensiun?
3. Mengapa bapak memilih Bank BTPN dalam mengelolah dana pensiunan anda?
4. Berapakah gaji pensiunan yang bapak dapatkan?
5. Digunakan untuk apa saja gaji pensiun yang bapak terima ?
6. Setelah pensiun apakah bapak memiliki pekerjaan lain? Jika iya, pekerjaan apa yang bapak kerjakan?
7. Berapakah penghasilan lain yang bapak dapatkan dari pekerjaan bapak tersebut?
8. Apakah bapak memiliki kredit? Jika iya berapa jumlah kredit tersebut?
9. Digunakan untuk apa kredit tersebut?
10. Berapakah biaya yang dikeluarkan bapak untuk kebutuhan pangan setiap harinya?
11. Apa saja yang bapak beli untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga?
12. Berapa kali makan dalam keluarga bapak setiap harinya?
13. Apa saja menu makanan yang sering dikonsumsi keluarga bapak?

14. Apakah pendapatan bapak digunakan untuk kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga? Jika iya, berapa?
15. Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?
16. Berapakah biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah?
17. Apakah bapak masih memiliki anak yang masih sekolah?
18. Berapakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya untuk pendidikan anak seperti membayar SPP, uang saku, membeli peralatan tulis?
19. Apakah bapak memiliki riwayat sakit? Jika iya sakit apa?
20. Apakah bapak memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?
21. Jika ada anggota keluarga yang sakit biasanya membeli obat atau berobat kemana?
22. Berapakah biaya bapak keluarkan untuk kebutuhan kesehatan keluarga?
23. Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung atau membayar arisan?
24. Berapakah pendapatan bapak sisihkan untuk menabung atau arisan?

**PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN)**

A. Identitas

1. Nama :
2. Umur :
3. Hubungan dengan subjek :

B. Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apa pekerjaan anda?
2. Apa kegiatan bapak (informan utama) dirumah saat menjadi pensiun?
3. Berapa kali makan dalam keluarga anda setiap harinya?
4. Apa saja menu makanan yang sering dikonsumsi anda?
5. Berapa kali kira-kira keluarga anda membeli pakaian dalam setiap tahunnya?
6. Berapa kali dalam setahun anda membeli baju?
7. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak setiap bulannya?
(Misalkan untuk membayar SPP, uang saku dan untuk membeli peralatan tulis)
8. Apakah dalam membayar SPP sering diluar batas pembayaran (terlambat)?
9. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan kesehatan setiap bulannya? (Misalkan membeli obat dan periksa ke puskesmas)
10. Apakah anda memiliki jaminan kesehatan? Jika iya, apa jaminan kesehatan yang anda miliki?

Lampiran D**TRANSKIP WAWANCARA
(PENSIUNAN 1)****A. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Bagus Suwasino
2. Umur : 62 Tahun
3. Lama Bekerja : 31 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 3 orang
5. Jumlah Anak : 4 orang

B. Hasil Wawancara

- Peneliti : *Assalamualaikum* Pak, saya Dian Mahasiswi Universitas Jember, nah... untuk menyelesaikan studi saya, saya harus melakukan penelitian untuk skripsi saya ini pak, kedatangan saya kesini kalau boleh saya minta waktu bapak sebentar untuk wawancara pak. Terkait dengan strategi bapak sebagai pensiunan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- BS : *“walaikumsalam. Iya mbak dian nggak apa-apa, silahkan”*
- Peneliti : Langsung dimulai ya pak pertanyaannya. Bapak sudah berapa lama menjadi nasabah di Bank BTPN?
- BS : *“mulai awal pensiun saya menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi mbak, saya pensiun saat berumur 55 tahun sampai sekarang”*
- Peneliti : Oh ternyata sudah lama ya pak, apa jabatan terakhir Bapak Bagus sebelum pensiun?
- BS : *“jabatan terakhir saya golongan II D mbak, sebenarnya saya III A tapi berhubung saat itu terjadi kecurangan ketika kenaikan*

pangkat, saya memilih tetap menjadi golongan II D mbak, biarlah rizki sudah ada yang ngatur”

Peneliti : Benar Pak rizki memang sudah ada yang mengatur, *alhamdulillah* saja pak. Dulu terakhir sebelum Pak Bagus pensiun bekerja di bagian apa di pemerintahan pak?

BS : *“iya mbak alhamdulillah saya tidak lupa untuk bersyukur. Dulu saya terakhir bekerja di Bagian Protokol Sekertasis Pemerintah Daerah Banyuwangi”*

Peneliti : Mengapa Pak Bagus memilih menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi? Mengapa tidak memilih menjadi nasabah Bank lain yang menangani jasa jaminan pensiunan?

BS : *“saya bisa menjadi nasabah di Bank BTPN karena saranteman saya mbak yang telah pensiun lebih dulu, katanya enak di Bank BTPN jika mengambil kredit pensiunan mbak mudah prosedurnya, cuman satu hari selesai mbak langsung cair dananya”*

Peneliti : Oh enak ya pak dipermudah sekali. Di bagian Protokol dulu dengan golongan II D berapa gaji pensiun yang Bapak terima setiap bulan pak?

BS : *“gaji pensiun saya Rp2.500.000,00 per bulannya mbak”*

Peneliti : Gaji Rp2.500.000,00 per bulannya yang diterima Bapak pergunakan untuk apa saja pak?

BS : *“ya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mbak, untuk makan, anak sekolah,dll. Kebutulan saya masi memiliki anak yang masih kuliah di Politeknik Negeri Jember sekarang sudah semester 8 sama seperti mbak”*

Peneliti : Setelah pensiun apakah Pak Bagus memiliki pekerjaan lain? Jika iya, pekerjaan apa yang kerjakan?

- BS : *“kebetulan saya tidak bekerja lagi mbak, ya paleng saya sekedar membantu apabila ada yang memanggil saya untuk mengisi acara, kebetulan saya anggota pramuka tetap di Banyuwangi, terkadang ada panggilan untuk mengisi acara di beberapa universitas dan beberapa sekolah di Banyuwangi”*
- Peneliti : *Alhamdulillah ya pak, lalu pak apa bapak di Bank BTPN mengambil kredit?*
- BS : *“iya mbak saya mengambil kredit sudah setahun ini, saya mengambil kredit pada tahun 2014 mbak, saat istri saya mengidap sakit kanker payudara yang harus dirawat di salahsatu Rumah Sakit di Surabaya mbak, jadi saya butuh uang saat itu untuk biaya kesehatan istri saya, namun setelah pulang ke Banyuwangi sembuh beberapa saat lalu penyakitnya kambuh lagi dan akhirnya meninggal dunia istri saya”*
- Peneliti : *Mohon maaf pak, saya turut berduka cita ya pak*
- BS : *“iya mbak tidak apa-apa, saya sudah ikhlas dengan kepergian istri saya mbak”*
- Peneliti : *Jika istri bapak sudah tidak ada, lalu siapa yang bertugas masak dirumah ini pak?*
- BS : *“siap tidak siap saya harus bisa semua mbak sekarang mengganti tugas istri, salah satunya untuk masak, alhamdulillah saya bisa masak dan anak-anak suka masakan saya alhamdulillah”*
- Peneliti : *Iya pak alhamdulillah. Kira-kira per hari berapa pengeluaran bapak untuk makan sekeluarga pak?*
- BS : *“tergantung lauknya mbak, tapi rata-rata per hari paleng hanya beli sayur, tahu dan tempe itu paleng hanya keluar Rp6.000,00 mbak, kadang juga saya dikasik makanan sama mantu saya”*

- Peneliti : Kira-kira bapak sekeluarga menghasbiskan berapa kg beras setiap harinya pak?
- BS : *“Saya masak nasi 0,25 kg itu aja kadang masih sisa mbak, jadi nasinya buat besoknya”*
- Peneliti : Dalam keluarga bapak biasanya sehari makan berapa kali pak?
- BS : *“di keluarga saya tidak terbiasa sarapan mbak, jadi makan cuman siang dan malam, anak-anak juga tidak cerewet ke segala makanan, menu makanan yang sering dimakan disini itu kayak jangan asem, sop, pokoknya harus ada sayur, dan satu lagi tahu bumbu merah dan kerupuk kesukaan anak-anak mbak itu saja”*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk membeli pakaian keluarga? Jika iya, berapa pak?
- BS : *“saya membeli baju untuk anak-anak saya setahun sekali saat Hari Raya Idul Fitri saya dengan memberikan uang ke masing-masing anak saya sebesar Rp300.000,00, kalau untuk saya kadang beli kadang tidak mbak, selagi pakaian yang lama masih bisa digunakan saya pakek baju itu mbak”*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?
- BS : *“alhamdulillah rumah ini milik saya sendiri mbak, saya dapat dari gaji saya dan istri saya saat masih bekerja, saya menempati kira-kira sejak tahun 1991 an mbak”*
- Peneliti : Berapakah biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah, biaya listrik dan air?
- BS : *“saya kebetulan tidak memakai voucher untuk membayar listrik mbak, rata-rata saya membayar listrik per bulannya Rp100.000,00 itu terdiri dari kulkas, lampu, tv, magic com, mesin cuci dan sanyu. Untuk air saya memakai air sumur mbak tidak memakai PDAM.”*

- Peneliti : selanjutnya terakhir bapak merenovasi rumah ini kapan pak?
- BS : *“kira-kira 3 tahun lalu saya mengecat rumah ini mbak kebetulan rumah ini dindingnya lembab jadi saya cat dengan cat anti lembab, jadinya dinding rumah saya seperti ini mbak mengkilap tidak seperti rumah orang lain, hehehe”*
- Peneliti : Apakah bapak masih memiliki anak yang masih sekolah atau berkuliah?
- BS : *“saya masih memiliki anak yang masih kuliah mbak anak ketiga, anak ketiga kuliah D3 di Politeknik Negeri Jember mbak, kebetulan dia mendapat beasiswa dari pemerintah alhamdulillah, sedangkan awalnya anak keempat saya berkuliah di Jember juga sama seperti mbak di Unej, tapi dia ngotot ingin berhenti mbak dengan alasan kasihan sama saya karena sendirian tinggal di Banyuwangi, jadi hanya setahun dia kuliah lalu berhenti”*
- Peneliti : Sejak kapan pak anak ketiga bapak mendapat beasiswa dari pemerintah? Berapa uang yang didapat per bulannya pak untuk kuliah?
- BS : *“mulai awal kuliah mbak dapatnya alhamdulillah jadi saya tidak bingung untuk membayar spp nya, anak saya mendapat Rp600.000,00 per bulannya mbak”*
- Peneliti : Lanjut lagi ya pak, apa bapak atau keluarga bapak ada riwayat sakit?
- BS : *“istri saya dulu yang mempunyai riwayat sakit komplikasi yang meninggal dunia di tahun 2014. Kalau saya dan anak-anak saya alhamdulillah tidak memiliki riwayat sakit, kalau sakitpun sudah ada jaminan kesehatan askes yang dapat mengambil obat di rumah sakit atau puskesmas secara gratis”*

- Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit biasanya membeli obat atau berobat kemana?
- BS : *“tergantung sakitnya mbak, kalau hanya pusing biasanya saya membeli obat di toko dekat rumah mbak, tapi kalau sakitnya bertahan lama saya periksakan ke puskesmas menggunakan BPJS mbak gratis alhamdulillah diberi obat kadang di suntik”*
- Peneliti : dari gaji bapak yang diperoleh apa bapak menyalurkan uang untuk ditabung pak?
- BS : *“saya belum bisa menabung lagi mbak setelah pensiun, waktu sebelum pensiun saya masih bisa nabung dengan istri”*
- Peneliti : Apakah bapak masih mengikuti arisan saat menjadi pensiunan?
- BS : *“oh kalau arisan saya ikut mbak, saya mengikuti sebanyak dua pengajian dalam seminggu yang didalamnya disertakan arisan. Iurannya sebanyak Rp20.000,00 dan Rp40.000,00 per minggunya”*
- Peneliti : Berapa jumlah anggota pengajian yang bapak ikuti?
- BS : *“ya anggotanya tetangga aja mbak yang pertama pengajian rukun kematian anggotanya 40 orang dengan anggota pengajian yang satunya 35 orang”*
- Peneliti : Wah lumayan ya pak kalau dapat pengajiannya, alhamdulillah. Dipergunakan untuk apa pak uang yang didapat arisan tersebut?
- BS : *“saya simpan mbak biasanya kalau tidak ada keperluan, jadi kalau ada apa-apa memakai uang itu, seperti tambahan uang buat anak ketiga saya yang sedang kuliah di Jember”*
- Peneliti : Pak bapak Bagus kan sudah tidak bekerja lagi, lalu selain dari gaji pensiunan itu bapak mendapat uang darimana pak? Apakah anak bapak yang pertama dan kedua Bapak masih membantu dalam masalah finansial pak?

BS : *“oyaa kalau anak saya yang pertama itu sudah bekerja mbak jadi tiap bulan saya dikasih uang Rp200.000,00 per bulan, itu alhamdulillah rutin mbak, kalau dia ada rizki lain kadang lebih dari itu ngasik saya, dan istri dari anak kedua saya itu sering kadang seminggu sekali kerumah memberi makanan buat saya dan anak-anak”*

Peneliti : Digunakan untuk apa pak uang yang diberi anak pertma bapak?

BS : *“untuk kebutuhan saya dan anak-anak mbak, kandang saya belanjakan untuk keperluan sehari-hari, anak pertama saya juga memberi uang pada anak ketiga saya yang masih kuliah mbak Rp100.000,00 per bulannya”*

Peneliti : Baik, terima kasih pak atas waktunya dan informasi yang bapak berikan kepada saya

BS : *“iya mbak sama-sama”*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 1)

A. Identitas

1. Nama : Sayu Syifa' Nur Fatimah
2. Umur : 20 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Anak

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permissi mbak maaf mbak mengganggu, saya boleh mewawancara mbak terkait dengan bapaknya mbak (Bapak Bagus) dalam memenuhi kebutuhan keluarga, pas

SS : *“iya mbak silahkan”*

Peneliti : Baik mbak saya mulai wawancanya, mbak sekarang memiliki kesibukan apa?

SS : *“Saya awalnya itu diterima di Perguruan Tinggi Negeri mbak, saya sudah kuliah sampai semester 2, tapi saya berhenti karena saya tidak tega meninggalkan bapak sendiri di rumah mbak, tidak ada yang mengurus, saya berhenti kuliah mbak dan saya sekarang bekerja mbak”*

Peneliti : Setelah bapak pensiun apa kesibukan bapak di rumah mbak?

SS : *“ya palingan bapak ikut organisasi-organisasi di kampung mbak, seperti posyandu, terkadang juga membantu di kelurahan mbak, bapak itu jiwa sosialnya tinggi suka banget ikut organisasi-organisasi mbak”*

Peneliti : Selama mbak tinggal di rumah kira-kira per hari makannya berapa kali?

- SS : *“dua kali mbak, siang dan malam, nggak tau kenapa di keluarga ini gak terbiasa ya mbak sarapan, jadinya baru makan kira-kira jam 12.00 WIB, nanti malam baru makan lagi mbak”*
- Peneliti : Menu makan apa biasanya yang dihidangkan?
- SS : *“Gak tetap se mbak menu makanannya, yang bertugas belanja ke pasar kadang bapak, kadang saya, seringnya menu makanan kita kayak tempe, tahu mbak pokoknya ada sayur. Bapak, saya, dan mas-mas tidak begitu menyukai daging.*
- Peneliti : Kalau mbak yang belanja kira-kira per hari habis berapa mbak untuk makan?
- SS : *“kalau hanya beli tahu,tempe sayur nggak sampek Rp6.000,00 mbak”*
- Peneliti : baik mbak, pertanyaan selanjutnya ya mbak, bapak membelikan baju mbak dan mas-mas mbak berapa kali dalam setahun?
- SS : *“hehehehe bapak cuman sekali dalam setahun membelikan baju saya dan mas-mas saya mbak pada saat Idul Fitri”*
- Peneliti : Berapa mbak dikasih uang untuk membeli baju saat Idul Fitri mbak?
- SS : *“bapak ngasik saya Rp300.000,00 untuk membeli baju dan ngasik ke mas-mas juga sebesar Rp300.000,00 mbak”*
- Peneliti : Mbak dan mas-masnya selama ini apa mempunyai riwayat sakit?
- SS : *“alhamdulillah tidak ada mbak, Ibu saja yang punya riwayat sakit kanker payudara, tapi pada tahun 2014 Ibu sudah meninggal mbak”*
- Peneliti : Mbak kalau umpama sakit itu biasanya beli obat atau ke puskesmas mbak?
- SS : *“kalau hanya pusing saya cuman membeli obat di toko sekitar mbak, tapi kalau umpama sakitnya agak parah misal saya dulu kenak typus itu dibawak ke puskesmas sama bapak saya masih ingat mbak”*
- Peneliti : Kalau di Puskesmas apa bayar mbak untuk biaya pengobatannya?

- SS : *gratis mbak, kan saya dapet BPJS Kesehatan dari pensiunannya bapak, di puskesmas saya diperiksa dan pulang diberi obat mbak. Alhamdulillah gratis semua hehe*
- Peneliti : Baik mbak terima kasih atas informasinya
- SS : *“Oke mbak sama-sama”*



TRANSKIP WAWACARA
(PENSIUNAN 2)

A. Identitas Subjek Penelitian

1. Nama : Sugijono
2. Umur : 63 Tahun
3. Lama Bekerja : 29 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2 orang
5. Jumlah Anak : 3 orang

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, perkenalkan pak saya Dian Novia Purwandari mahasiswi Universitas Jember. Tujuan saya kesini adalah untuk melakukan penelitian pak terkait dengan strategi yang bapak lakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat bapak menjadi pensiun

S : *“waalaikumsalam, iya mbak silahkan”*

Peneliti : Langsung dimulai ya pak pertanyaannya. Bapak sudah berapa lama menjadi nasabah di Bank BTPN?

S : *“sejak awal menjadi pensiun mbak, sudah tujuh tahun mbak”*

Peneliti : Apa jabatan terakhir bapak sebelum pensiun?

S : *“saya bekerja terakhir di PDAM dulu sebagai petugas penjaga pintu air mbak”*

Peneliti : Sebagai petugas penjaga pintu air dulu termasuk golongan berapa pak?

S : *“golongan II B mbak”*

Peneliti : Menjadi Pegawai Negeri Bekerja sebagai penjaga pintu air di PDAM selama 29 tahun berapa gaji pensiun yang bapak terima sekarang?

- S : *“gaji pensiun yang saya terima setiap bulannya Rp 2.269.500 mbak , ini ada dislip gaji saya (sambil menunjukkan slip gaji)”*
- Peneliti : *Setelah pensiun kesibukan apa yang bapak kerjakan dirumah pak?*
- S : *“setelah saya pensiun alhamdulillah saya jadi tukang antar jemput anak sekolah mbak, masih ada kesibukan jadinya meskipun mengantarnya pagi dan menjemput siang hari saja.*
- Peneliti : *Alhamdulillahya pak masih diberi kesehatan untuk melakukan kesibukan, kalau mengantar dan menjemput anak sekolah setiap jam berapa pak?*
- S : *“Senin sampai sabtu pukul 06.00 dan menjemput Muhammad Fikri Ramadhan pada hari Senin sampai kamis pada pukul 12.00, hari Jumat menjemput pada pukul 10.30, kalau hari Sabtu pada pukul 11.00”*
- Peneliti : *Berapa jarak antara rumah anak yang bapak antar dengan sekolahnya pak?*
- S : *“Jarak tempuh dari rumahnya di daerah Karangrejo ke sekolah kurang lebih 1 Km mbak ”*
- Peneliti : *Berapa upah yang bapak dapat per bulannya dari antar jemput anak sekolah pak?*
- S : *“Saya mendapat gaji Rp150.000,00 mbak per bulannya, lumayanmbak dibuat tambah-tambah untuk makan dan memberi uang saku sekolah buat anak ”*
- Peneliti : *Maaf pak saya tanya mengenai masalah kredit, apakah bapak memiliki pinjaman ke bank? Kalau iya berapa pak jumlah pinjamannya?*
- S : *“iya mbak, saya ngambil kredit sebesar Rp90.000.000 untuk membeli rumah ini mbak, sebelumnya rumah saya bukan disini, dulu saya menjual rumah saya mbak, lalu uang dari penjualan rumah*

saya gunakan membeli rumah ini mbak dan ditambahkan uang dari kredit dari Bank BTPN mbak”

Peneliti : Berapakah biaya yang dikeluarkan bapak untuk memberi istri bapak perharinya untuk makan pak?

S : *“nggak tentu mbak tergantung menu makannya, tapi seringnya kita masak tanpa ada ayam atau daging mbak, paleng sehari habis Rp7.500,00”*

Peneliti : Berapa kali makan dalam keluarga bapak setiap harinya?

S : *“dua kali makan mbak sehari (Siang dan malam), sarapan saya ya secangkir kopi itu mbak sama rokok”*

Peneliti : Apa saja menu makanan yang sering dikonsumsi keluarga bapak?

S : *“menu makan di keluarga saya sederhana mbak, di keluarga saya sering mengonsumsi tempe, tahu, sayur, terkadang mengonsumsi daging seperti daging ayam atau ikan laut kalau ada rizki lebih biasanya dikasik anak saya mbak, kita sering mengonsumsi daging saat Idul Adha, karena harga daging mahal mbak”*

Peneliti : Beralih pada kebutuhan sandang ya pak, berapa kali bapak membeli baju buat bapak atau keluarga bapak dalam sebulan?

S : *“aduh mbak kalau beli baju gak sampai setiap bulan, saya beli baju sekali dalam setahun yaitu saat hari raya Idul Fitri, istri saya kasik uang sebesar Rp1.000.000 untuk beli baju anak, istri dan saya sendiri mbak, ya alhamdulillah juga kan pas mau lebaran dapet gaji ke-13 mbak”*

Peneliti : Pak mengenai rumah ini bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?

S : *“rumah ini miliki saya sendiri mbak yang didapat dengan usaha sendiri menabung saat masih menjadi Pegawai Negeri untuk*

membeli rumah dan sebagian mengambil kredit di Bank BTPN untuk membeli rumah”

Peneliti : Pak selain untuk kebutuhan makan setiap bulannya bapak berapa membayar listrik dan air?

S : *“per bulannya listrik habis Rp60.000,00, kalau airnya saya menggunakan PDAM mbak habinya Rp30.000,00 per bulan”*

Peneliti : Apakah bapak masih memiliki anak yang masih sekolah?

S : *“masih mbak, saya masih memiliki anak yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama sekarang ini naek kelas tiga mbak”*

Peneliti : Berapa pak biaya yang dikeluarkan setiap bulannya untuk pendidikan anak seperti membayar SPP, uang saku, membeli peralatan tulis?

S : *“biaya pendidikan per bulan Rp66.000,00, uang saku Rp5.000,00 per hari, kalau membeli perlengkapan tulis biasanya kalau pergantian semester mbak kayak buku tulis, bolpoin, dan peralatan tulis lainnya”*

Peneliti : Mohon maaf pak apakah bapak memiliki riwayat sakit? Jika iya sakit apa?

S : *“saya punya riwayat sakit masalah pencernaan mbak, dulu ada masalah dengan usus buntu mbak saya yang mengharuskan saya periksa rutin di puskesmas dulu seminggu dua kali, sekarang sudah sembuh karena saya jaga makanan saya”*

Peneliti : Apakah bapak memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

S : *“saya, anak dan istri saya memiliki Askes mbak sekarang kan Askes sudah jadi BPJS Kesehatan, sangat membantu mbak yaitu waktu saya periksa penyakit usus saya dan kalau anak saya sakit gigi saya bawa ke puskesmas diperiksa dan diberi obat secara gratis, alhamdulillah”*

- Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit biasanya membeli obat atau berobat kemana?
- S : *“tergantung sakitnya mbak, kalau agak parah misal kayak anak saya sakit gigi sehari-hari saya bawa puskesmas, kalau cuman saya kecapekan badan pegal-pegal saya beli obat di apotek kadang di toko membeli obat penghilang pegal-pegal”*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung atau membayar arisan?
- S : *“iya mbak itu arisan yang ikut istri saya, arisan PKK mbak, per bulan Rp60.000,00 itu diputarnya arisannya seminggu sekali mbak kalau kenak giliran saya, saya gunakan untuk tambahan biaya hidup mbak, ya buat makan, ya buat anak sekolah”*
- Peneliti : Selain pendapatan bapak dari gaji pensiunan dan dari hasil tukang antajemput ada pendapatan lain tidak pak? Anak bapak yang pertama dan kedua apa pernah membantu bapak dalam masalah finansial?
- S : *“ngasik dia mbak, anak pertama saya rutin per bulan setelah gajian ngasik uang ke saya Rp200.000,00, sedangkan istri anak kedua saya itu yang selalu rutin membayar iuran PKK istri saya mbak Rp60.000,00”*
- Peneliti : Digunakan untuk apa uang pemberian anak pertama bapak itu pak?
- S : *“ya dibuat untuk kebutuhan sehari-hari mbak, kadang saya buat bayar listrik, buat buat uang sakunya anak saya ke sekolah”*
- Peneliti : Baik pak sekian pertanyaan dari saya, terima kasih atas informasinya pak
- S : *“sama-sama mbak”*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 2)

A. Identitas

1. Nama : Yayuk Rahayu
2. Umur : 50 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permissi mbak maaf bu mengganggu, saya boleh mewawancarai bu terkait dengan istrinya ibu (Bapak Sugijono) dalam memenuhi kebutuhan keluarga, pas

Y : *“iya mbak silahkan”*

Peneliti : Baik bu saya mulai wawancanya, ibu sekarang memiliki kesibukan apa?

Y : *“saya hanya sebagai ibu rumah tangga mbak”*

Peneliti : Apa kegiatan bapak (suami ibu) dirumah saat menjadi pensiun?

Y : *“bapak itu orangnya tidak bisa diam mbak, jadi meskipun sudah tua masih ingin bekerja, sekarang bapak setiap pagi dan siang antar jemput anak tetangga yang Sekolah Dasar, selain itu tidak ada kegiatan mbak”*

Peneliti : Ibu biasanya kalau belanja di pasar atau wlijo per harinya habis berapa bu?

Y : *“tergantung lauknya mbak, kadang Rp7.500,00 kalau tanpa ayam”*

Peneliti : Dalam sehari ibu memasak nasi berapa kilo bu?

Y : *“di keluarga ini hanya makan dua kali seharimbak, bapak kalau pagi ya sarapan dengan minum kopi, dalam sehari nggak sampek*

satu kilo masak nasi mbak, saya hanya masak 0,75 kg berasnya mbak”

Peneliti : Biasanya menu makannya apa saja bu?

Y : *“ini sekarang saya masak kuah asem mbak, tahu dan terkadang juga masak hanya sayur tempe dan ikan laut”*

Peneliti : Berapa kali keluarga ibu membeli pakaian dalam sebulan?

Y : *“saya, suami dan anak saya membeli baju hanya satu kali dalam setahun mbak saat Idul Fitri”*

Peneliti : Nah ibu kan mempunyai anak yang masih bersekolah di bangku Sekolah Menengah Pertama Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak setiap bulannya?

Y : *“SPP anak saya itu per bulan Rp66.000, kalau uang sakunya diberi suami saya Rp5.000,00 per hari”*

Peneliti : Apakah bapak dalam memberi ibu uang untuk membayar SPP sekolah anak ibu pernah telat?

Y : *“Alhamdulillah tidak pernah telat mbak karena ini biaya pendidikan mbak menjadi prioritas suami saya”*

Peneliti : Bu apa keluarga ibu tidak memiliki riwayat sakit bu?

Y : *“dulu bapak pernah sakit usus buntu mbak, tapi sekarang sudah sembuh syukur alhamdulillah”*

Peneliti : Apakah ibu pernah menggunakan BPJS Kesehatan apabila ada yang sakit?

Y : *“ya waktu suami saya sakit usus buntu itu mbak periksa di puskesmas gratis dan juga anak saya waktu itu pernah sakit gigi yang tak kunjung sembuh mbak, jadi saya bawa ke puskesmas nah disana kan ada dokter gigi, kalau saya pernah ke puskesmas tapi jarang mbak waktu itu saja saat saya minta obat pegel-pegel mbak karena disana gratis mbak hehehe”*

- Peneliti : Apakah ibu pernah membeli obat di apotek atau toko kelontong ?
Y : *“pernah mbak pastinya kalau umpama pusing biasa saya membeli obat di toko sini mbak dekat rumah”*
- Peneliti : Berapa arisan yang ibu ikuti dalam seminggunya?
Y : *“hanya satu mbak, PKK tiap bulan”*
- Peneliti : Berapa bu per minggu membayar arisanya?
Y : *“PKK per bulannya saya membayar RP60.000,00 lumayan mbak kalau kena arisan buat tambahan biaya sekolah anak”*
- Peneliti : Kalau seumpama arisannya giliran ibu dapat berapa bu uangnya?
Y : *“ anggota PKK ada 20 orang mbak, lumayan kalau giliran saya , saya dapat Rp800.000,00*
- Peneliti : Waah alhamdulillah ya bu, terima kasih bu atas semua informasinya yang sangat membantu saya
Y : *”oh ya mbak sama-sama, sukses ya mbak”*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 2)

1. Nama : Nova Putri Anggraini
2. Umur : 16 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Anak

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Dek, mbak boleh tanya-tanya tentang keseharian adek, bapak sama ibu dirumah?

NP : *“boleh mbak”*

Peneliti : Dek Nova kalau makan dirumah berapa kali sehari?

NP : *“dua kali sehari mbak, siang setelah pulang sekolah dan malam”*

Peneliti : Paginya nggak sarapan dek?

NP : *“enggak mbak, ya aku paginya jajan di sekolah mbak”*

Peneliti : Biasanya ibuk masak apa dek setiap harinya?

NP : *“ibu tiap hari masak sayur biasanya sayur asem, tahu dan tempe”*

Peneliti : Ini dek Nova kan masih SMP, berapa dek uang SPP tiap bulannya dan berapa uang saku yang tiap hari bapak beri?

NP : *“Rp66.000,00 mbak, kalau uang jajan buat sekolah diberi bapak Rp5.000,00 mbak”*

Peneliti : Pernahkah dek Bapak telat ngasik uang SPP ke kamu?

NP : *“nggak pernah mbak”*

Peneliti : Kemudian Bapak pernah nggak ngasik uang sekolah kurang dari Rp5.000,00 atau lebih dari Rp 5.000,00?

NP : *“kalau kurang dari Rp5.000,00 ngga pernah mbak, tapi kalau lebih dari Rp 5.000,00 pernah mbak kadang bapak ngasik Rp10.000,00, tapi yaitu seringnya Rp5.000,00”*

Peneliti : Baik dek, terimakasih ya udah bersedia jawab pertanyaan dari mbak.

TRANSKIP WAWANCARA
(PENSIUNAN 3)

A. Identitas Subjek Penelitian

1. Nama : Djuwarno
2. Umur : 69 tahun
3. Lama Bekerja : 33 tahun 8 bulan
4. Jumlah Tanggungan : 2
5. Jumlah Anak : 1

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, iya pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, saya ingin mengetahui tentang bagaimana strategi bapak dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari

D : *“Iya mbak silahkan bertanya”*

Peneliti : Berapa lama bapak menjadi nasabah di PT.Bank BTPN Banyuwangi?

D : *“Saya pensiun pada tahun 2004 mbak, berarti sudah 12 tahun mbak nggak kerasa sudah lama”*

Peneliti : Mengapa bapak memilih menjadi nasabah Bank BTPN untuk mengambil gaji pensiunan?

D : *“kebetulan Bank BTPN letaknya dekat mbak dari rumah kurang dari 1 Km, dan juga disana banyak teman-teman saya yang pensiunan juga, jadi kalau mengambil gaji bisa sekaligus reuni”*

Peneliti : Sekaligus ajang silaturahmi ya pak, apa jabatan terakhir bapak sebelum pensiun?

D : *“pada saat itu saya sebagai Kasubsi Dinas Pengairan dengan golongan III C”*

- Peneliti : Berapa lama bapak menjadi Pegawai Negeri pak?
- D : *“33 tahun 8 bulan mbak”*
- Peneliti : Wah sudah lama yaa pak, berapakah gaji pensiunan yang bapak dapatkan setiap bulannya?
- D : *“gaji pensiunan yang saya terima sebesar Rp2.946.906,00 sesuai yang ada di slip gaji mbak”*
- Peneliti : Digunakan untuk apa saja gaji pensiun yang bapak terima?
- D : *“untuk memenuhi kebutuhan mbak baik itu kebutuhan saya, istri saya dan anak saya”*
- Peneliti : Setelah pensiun apakah bapak memiliki kesibukan apa sekarang?
- D : *“tidak sibuk apa-apa mbak, ini saya hanya membuka galery kerajinan batu akik mbak”*
- Peneliti : Apa saja jenis-jenis kerajinan batu akik yang dijual di gallery milik bapak?
- D : *“ada cincin, kalung, kerajinan batu akik yang dibuat hiasan juga ada mbak”*
- Peneliti : Wah banyak macamnya ya pak, biasanya per bulan bapak menerima pesanan orang membuat kerajinan berapa pak?
- D : *“biasanya sering orang memesan cincin mbak, kalau pesen cincin sekaligus rumahnya (mban) itu saya tarif Rp40.000,00 tergantung jenis batu yang dipakek mbak, pada saat lagi marak kerajinan batu akik bisa dalam sebulan ada pesanan membuat 4 buah cincin”*
- Peneliti : Apa kesulitan yang bapak hadapi dalam menjalani usaha ini pak?
- D : *“ya sulitnya itu mencari batunya mbak, ini koleksi batu saya ada yang dari alas purwo loo, dan juga kesulitannya itu sekarang sudah tidak begitu marak, tapi alhamdulillah kadang-kadang teman saya datang suruh membuat cincin atau kalung”*

Peneliti : Mohon maaf pak apakah bapak memiliki kredit? Jika iya berapa jumlah kredit tersebut?

D : *“iya mbak it yang saya pinjam di Bank BTPN sebesar Rp50.000.000,00 untuk merenovasi rumah seperti memberi keramik untuk lantai rumah dan menambah bangunan samping rumah”*

Peneliti : Berapakah biaya yang dikeluarkan bapak untuk kebutuhan pangan setiap harinya pak?

D : *“yang mengurus masalah makan istri saya mbak, tapi saya biasanya memberi uang setiap harinya Rp8.000,00 untuk belanja di wlijombak”*

Peneliti : Berapa kali makan dalam keluarga bapak setiap harinya?

D : *“saya dan keluarga saya makan tiga kali sehari mbak pagi, siang dan malam*

Peneliti : Apa saja menu makanan yang sering dikonsumsi keluarga bapak?

D : *“menu makanan di keluarga saya sederhana mbak seperti sayur berupa kulupan, tahu dan tempe yang penting dan itu loh mbak saya sering makan daun kelor yang dimasak kuah sama istri saya, saya baca di internet itu mbak manfaat daun kelor mengandung banyak antioksidan dan daun kelornya gratis mbak tinggal ngambil dibelakang rumah ada pohonnya mbak”*

Peneliti : Apakah dari gaji pensiunan bapak mengalokasikan untuk membeli baju untuk bapak, istri dan anak bapak?

D : *“iyalah mbak pasti, tapi saya seringnya beli baju itu saat Idul Fitri setahun sekali cukup mbak, masih ba yak baju layak pakai kenapa harus beli yang baru”*

Peneliti : Apakah bapak masih memiliki anak yang masih sekolah?

D : *“iya mbak saya memiliki anak satu sekarang dia kuliah di Politeknik Banyuwangi sini mbak, sekarang masih semester empat”*

- Peneliti : Berapakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya untuk pendidikan anak bapak seperti membayar SPP, uang saku, membeli peralatan tulis?
- D : *“biaya per semester Rp600.000,00 mbak, dan saya memberi uang anak saya satu bulannya Rp150.000,00 untuk uang saku”*
- Peneliti : Apakah bapak, ibu dan anak bapak memiliki riwayat sakit? Jika iya sakit apa?
- D : *“saya punya riwayat sakit mbak, tapi tidak begitu parah, saya sering sakit maag mbak kalau telat makan dan makan sembarangan, saya berusaha menjaga pola makan saya agar tidak kambuh lagi penyakit maag saya.”*
- Peneliti : Bagaimana dengan istri dan anak bapak?
- D : *“istri dan anak saya tidak memiliki riwayat sakit mbak”*
- Peneliti : Apakah bapak dan keluarga bapak memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?
- D : *“iya mbak saya, istri dan anak saya mempunyai asuransi kesehatan Askes”*
- Peneliti : Pernahkah bapak menggunakan Askes untuk periksa ke dokter/puskesmas atau untuk yang lain?
- D : *“iya mbak saya pernah menggunakan Askes untuk ke puskesmas, terus ini juga mbak saya mengambil kacamata di optik kacamata menggunakan Askes jadi gratis ini mbak”*
- Peneliti : Bagaimana cara mendapatkan kacamata gratis dari Askes pak?
- D : *“ya saya ke puskesmas dulu mbak minta surat pengantar untuk ke optik agar dapat kacamata, nah dari optek itu saya diperiksa dulu mata saya minus kah atau plus, setelah itu saya dibuatkan kacamata sesuai dengan keadaan maa saya”*
- Peneliti : Menurut bapak penggunaan Askes ini mudah atau sulit pak?

- D : *“sulitnya itu ya harus bawa surat pengantar itu mbak dari dokter yang ada di puskesmas, tidak bisa sembarangan langsung ke Opteknya, ya tapi namanya juga gratis, ya saya mengikuti prosedurnya saja mbak”*
- Peneliti : Iya pak, selanjutnya bagaimana penanganan kalau keluarga bapak ada yang sakit?
- D : *“dilihat sakitnya apa dulu mbak, kalau cuman flu, panas ya beli obat di apotek depan rumah saja “*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung atau membayar arisan?
- D : *“iyaa mbak, saya ikut pengajian mbak yang ada iurannya, terserah jumlah iurannya mbak saya iuran Rp50.000, sedangkan istri saya ikut arisan PKK iurannya per bulan Rp50.000,00 juga”*
- Peneliti : Jika bapak atau istri bapak mendapat giliran arisan uang yang diperoleh dari arisan digunakan untuk apa pak?
- D : *“baru mendapat uang arisan selalu ada saja keperluan mbak, kalau ada keperluan ya saya gunakan langsung, seperti kemarin anak saya minta uang untuk praktek lapangan, yaa kebetulan saya ada uang dari arisan istri saya, ya saya gunakan uang itu untuk biaya kuliah anak saya”*
- Peneliti : Selain dari uang gaji pensiunan dan pendapatan bapak dari galery batu akik apakah bapak memiliki pendapatan lain?
- D : *“ini mbak saya selain buka galery kerajinan batu akik, saya sekarang bantu promosikan perumahan di Kertosari itulah mbak, saat galery telah tutup saya ke perumahan mbak, lima hari yang lalu temen saya ada yang mau beli salah satu perumahan mbak”*

Peneliti : Wah iya pak, enak kalau ada pekerjaan seperti itu, kalau bapak berhasil mempromosikan perumahan tersebut berapa komisi yang bapak dapat?

D : *“dapet 1% dari harga jual mbak, kemarin ini yang laku harga perumahan sebesar Rp120.000.000,00, jadi saya dapat kemarin ini Rp1.200.000,00 mbak”*

Peneliti : Sejak kapan Bapak mempromosikan perumahan di Kertosari pak?

D : *“sejak dua bulan yang lalu mbak”*

Peneliti : Baik bapak terima kasih informasi dari bapak

D : *“ya sama-sama mbak, semoga lancar ya mbak”*

Peneliti : Amiin terima kasih pak

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 3)

A. Identitas

1. Nama : Suhartini
2. Umur : 60 tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi bu maaf bu mengganggu, saya boleh mewawancarai bu terkait penemuan kebutuhan keluarga ibu

S : *“iya mbak silahkan”*

Peneliti : Baik bu saya mulai wawancanya, ibu sekarang memiliki kesibukan apa?

S : *“saya hanya sebagai ibu rumah tangga mbak”*

Peneliti : Apa kegiatan bapak (suami ibu) dirumah saat menjadi pensiun?

S : *“yaitu mbak suami saya membuka gallery kerajinan batu akik, itu saja kesibukan suami saya, mencari batu , mengukir batu dan menjadikan batu jadi seperti cincin,kallung dan hiasan rumah”*

Peneliti : Ibu biasanya kalau belanja di pasar atau wlijo per harinya habis berapa bu?

S : *“tergantung lauknya mbak, seringnya itu hanya beli tempe tahu dan jangan kelor dan beli ikan laut mbak karena bapak seneng itu mbak peleng habinya kisaran Rp8.000,00”*

Peneliti : Dalam sehari ibu memasak nasi berapa kilo bu?

S : *“makannya per hari tiga kali mbak untuk 3 orang saya memasak nasinya 0,75 kg per hari”*

- Peneliti : Berapa kali keluarga ibu membeli pakaian dalam sebulan?
- S : *“di keluarga saya membeli baju hanya satu kali dalam setahun mbak saat Idul Fitri itu aja mbak, anak saya cowok tidak begitu cerewet mengenai pakaian”*
- Peneliti : Nah anak ibu kan masih duduk di bangku perkuliahan berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak setiap semester?
- S : *“SPP per semester Rp600.000,00 mbak, uang sakunya biasanya dikasik ayahnya Rp200.000,00 itu buat jajan, bensin juga”*
- Peneliti : Apakah bapak dalam memberi ibu uang untuk membayar SPP sekolah anak ibu pernah telat?
- S : *“nggak pernah mbak, ini kan bisa SPP nya murah daripada kampus lain di Banyuwangi, jadi insyaallah gak pernah telat mbak”*
- Peneliti : Bu apa keluarga ibu tidak memiliki riwayat sakit bu?
- S : *“bapak itu mbak yang sering sakit maag, mangkannya disini tidak ada kata telat makan, makan harus tepat waktu, dan saya sudah melarang keras suami saya berhenti merokok mbak”*
- Peneliti : Apakah memiliki asuransi kesehatan bu?
- S : *“punya mbak, ini saya dan anak saya dapet Askes juga karena suami saya pensiunan PNS,*
- Peneliti : Apakah ibu pernah menggunakan BPJS Kesehatan apabila ada yang sakit?
- S : *“saya jdan anak saya jarang sakit mmbak, tapi pernah syaa menggunakan Askes di puskesmas saat saya maaf mbak itu loo saya mengalami gangguan pencernaan gak sembuh-sembuh selama 3 hari, sudah saya belikan obat di apotek tapi belum sembuh, terus saya periksa di dokter puskesmas dikasik obat dari puskesmas 2 hari sembuh mbak alhamdulillah”*
- Peneliti : Berapa arisan yang ibu ikuti dalam seminggunya?

S : *“hanya dua mbak, PKK dan pengajian ibu-ibu”*

Peneliti : Berapa bu per bulan membayar arisanya?

S : *“PKK per bulan saya membayar RP50.000,00 itu dikocoknya per bulan mbak, lalu bapak ikut pengajian iurannya Rp50.000,00 juga per bulan”*

Peneliti : Digunakan untuk apa abu kalau ibu dapat giliran arisan?

S : *“uang arisan kemarin saya gunakan untuk praktek lapangan, yaa kebetulan saya ada uang dari arisan istri saya, ya saya gunakan uang itu untuk biaya kuliah anak saya”*

Peneliti : Waah alhamdulillah ya bu, terima kasih bu atas semua informasinya yang sangat membantu saya

S : *”oh ya mbak sama-sama”*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 3)

A. Identitas

1. Nama : Lingga Agisya Wardha
2. Umur : 24 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Anak

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permissi mas boleh tanya-tanya tentang keseharian mas Lingga, bapak sama ibu dirumah?

L : *“boleh mbak”*

Peneliti : Mas Lingga kalau makan dirumah berapa kali sehari?

L : *“tiga kali sehari mbak pagi, siang dan malam”*

Peneliti : Biasanya ibu masak apa mas setiap harinya?

L : *“ibu tiap hari masak sayur kelor itu loo mbak, tahu dan tempe dan ikan laut itu wes seringnya”*

Peneliti : Mas Lingga kan ini masih kuliah, kalua dalam pembayaran SPP pernah nggak bapak telat memberi uang SPP?

L : *“enggak mbak, mulai saya kuliah sampai sekarang saya nggak pernah mengajukan penundaan SPP. ribet mbak soalnya”*

Peneliti : Mas Lingga berapa uang saku kuliah mas lingga? Bapak memberi mas Lingga tiap harinya atau per minggu atau per bulan?

L : *“Bapak memberi saya uang saku saya per bulan mbak, jadi saya diberi Rp150.000,00 untuk uang aku saya”*

Peneliti : Baik mas, terimakasih ya udah bersedia menjawab pertanyaan dari saya.

L : *“iya mbak sama-sama”*

TRANSKIP WAWANCARA
(PENSIUNAN 4)

A. Identitas Subjek Penelitian

1. Nama : Adi Kusyanto
2. Umur : 62
3. Lama Bekerja : 30 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2
5. Jumlah Anak : 2

B. Daftar Pertanyaan Untuk Subjek

Peneliti : Selamat siang pak

AK : *“siang mbak, ada yang bisa dibantu?”*

Peneliti : Iya pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, saya ingin mengetahui tentang bagaimana strategi bapak dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari

AK : *“oh iya mbak silahkan”*

Peneliti : Berapa lama bapak menjadi nasabah di PT Bank BTPN Banyuwangi?

AK : *“saya menjadi nasabah di Bank BTPN Banyuwangi mulai tahun 2011”*

Peneliti : Lalu apa jabatan terakhir bapak sebelum pensiun?

AK : *“terakhir saya bekerja di kelurahan karangrejo II A”*

Peneliti : Mengapa bapak memilih Bank BTPN dalam mengelolah dana pensiunan anda?

AK : *“awalnya saya itu sudah jadi nasabahnya BRI untuk mengambil gaji pensiun tapi di BRI kalau misalnya ngambil kredit itu sulit*

pengambilan kredit terus teman-teman saya itu merekomendasikan ke Bank BTPN katanya disana itu untuk pengambilan kreditnya itu mudah jadi saya memutuskan untuk memilih Bank BTPN untuk ngambil kredit disana”

Peneliti : Berapa gaji pensiunan yang bapak terima?

AK : *“saya mendapat gaji 2.600.000 perbulan”*

Peneliti : Digunakan untuk apa saja gaji pensiunan yang bapak terima?

AK : *“yaa.. digunakan untuk kebutuhan sehari hari mbak”*

Peneliti : Kembudian setelah pensiun bapak memiliki pekerjaan lain?

AK : *“saya sementara ini tidak memiliki pekerjaan lain yang tetap mbak, kadang-kadang saya masih dipanggil oleh pihak kelurahan untuk mengurus PPAT tapi ya saya seringnya di rumah menjaga toko dan dibantu istri saya untuk menjaga toko soalnya kan disini jarang ada toko kelontong disekitar sini jadi ya lumayan rame lah mbak”*

Peneliti : Berapa penghasilan yang bapak terima dari menjaga toko kelontong tersebut?

AK : *“Gini mbak yang tau lebih jelas itu istri saya mbak,coba setelah ini tanyakan istri saya mbak”*

Peneliti : Baik pak, saya lanjutkan lagi pertanyaannya y pak apakah bapak memiliki kredit? Jika iya berapa jumlah kredit tersebut?

AK : *“ya saya ngambil kreditnya mulai tahun 2011 sebanyak Rp60.000.000,00”*

Peneliti : Digunakan untuk apa kredit tersebut?

AK : *“digunakan untuk melunasi kredit rumah dan biaya kuliah anak”*

Peneliti : Berapakah biaya yang dikeluarkan bapak untuk kebutuhan pangan setiap harinya?

AK : *“yaa.. kira-kira Rp7.000,00 sampai Rp10.000 mbak, yang lebih tau istri saya itu mbak”*

Peneliti : Apa saja yang bapak beli untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga?

AK : *“Untuk kebutuhan pangan setiap harinya biasanya saya beli di wlijo atau pasar itu untuk beli sayur atau lauknya tapi kalau untuk beras itu saya beli sekalian sama beli persedian toko kelontong saya.”*

Peneliti : Berapa kali makan dalam keluarga bapak setiap harinya?

AK : *“setiap hari itu saya makan 2 kali sehari mbak kalau setiap pagi itu saya ngopi dan rokok tapi kalau anak dan istri saya makannya 3 kali sehari”*

Peneliti : Apa saja menu makanan yang sering dikonsumsi keluarga bapak?

AK : *“menu setiap harinya yaa sederhana mbak tahu, tempe, sayur, kadang ya daging tapi hanya 1 kali seminggu kalau sayur setiap hari harus ada”*

Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk kebutuhan sandang seperti pakaian keluarga? Jika iya, berapa?

AK : *“kalau untuk kebutuhan sandang hanya 1 kali itu pas lebaran aja mbak kira-kira yaa habis 200.000 untuk beli sarung dan baju.”*

Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?

AK : *“kalau rumah milik sendiri mbak di dapat dari kredit tapi sekarang sudah lunas angsurannya.”*

Peneliti : Berapakah biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah, biaya listrik dan air?

AK : *“biaya perawatan rumah tidak ada mbak, ya setiap bulanya hanya untuk biaya listrik itu sekitar 70.000 untuk 900 W dan biaya air PDAM 30.000”*

Peneliti : Apakah bapak masih memiliki anak yang masih sekolah?

AK : *“iya anak saya masih kuliah”*

Peneliti : Berapakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya untuk pendidikan anak seperti membayar SPP, uang saku, membeli peralatan tulis?

AK : *“untuk SPP nya 600.000, uang sakunya Rp300.000,00 dan untuk uang kos-kosan Rp350.000,00 diberi sama anak pertama saya mbak yang sudah bekerja”*

Peneliti : Apakah anak pertama bapak rutin memberi uang untuk membayar kosan anak kedua bapak?

AK : *“iya mbak alhamdulillah rutin, nggak pernah selama ini nggak ngasik”*

Peneliti : Apakah bapak memiliki riwayat sakit? Jika iya sakit apa?

AK : *“alhamdulillah selama ini saya masih diberikan kesehatan walaupun sakit ya kadang hanya batuk tapi kalau ibunya punya sakit asma.”*

Peneliti : Apakah bapak memiliki asuransi kesehatan, seperti BPJS, askes, dll?

AK : *“iya mbak saya, istri saya dan anak saya punya, kalau misalnya ibunya itu sakit saya bawa ke dokter langganan yang telah terdaftar di BPJS jadi gratis mbak”*

Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau juga disisihkan untuk menabung atau membayar arisan?

AK : *“setiap satu bulan sekali istri saya kan ikut PKK jadi setiap seminggu sekali itu harus menyisihkan uang buat arisan istri saya di PKK sebanyak 30.000”*

Peneliti : Baik Bapak terima kasih atas informasinya pak

AK : *“iya mbak sama-sama, semoga lancar ya mbak skripsinya”*

Peneliti : Iya pak amin terima kasih

**TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 4)**

A. Identitas

1. Nama : Lilik Widanarni
2. Umur : 55 tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara:

Peneliti : Apa pekerjaan anda?

LW : *“saya hanya sebagai ibu rumah tangga saja mbak sama jaga toko di rumah”*

Peneliti : Apa saja yang dijual di toko kelontong Ibu?

LW : *“ya sembako mbak, ada beras, gula, minyak, telur, bumbu-bumbu, detergen, shampoo, sabun dll”*

Peneliti : Berapakah keuntungan yang ibu ambil dalam setiap barang bu atau setiap kilonya?

LW : *“ini rata-rata penjualan saya ya mbak kalau beras itu dalam sehari laku 5kg mbak, per kilo saya ambil untung Rp1000,00, terus kalau gula biasanya per hari laku 2kg, per kilo saya ambil untung Rp500,00, telur per hari laku 3 kg per kg nya saya ambil untung Rp1000,00, minyak ini disini ada yang curah dan kemasan, biasanya dalam sehari laku 5l, per liter minyak curah atau minyak kemasan saya ambil untung Rp1.000,00, kalau seperti mie dan bumbu-bumbu biasanya dalam sehari saya dapat untung Rp2.500,00, begitu pula*

- seperti detergen, sampo, sabun, dll saya dapat untung per hari Rp2.500,00”*
- Peneliti : Kemudian dari laba yang ibu peroleh digunakan untuk apa laba tersebut?
- LW : *“saya gunakan modal jualan lagi mbak”*
- Peneliti : Berapa yang ibu gunakan untuk modal lagi?”
- LW : *“biasanya separuhnya dari laba saya gunakan modal lagi mbak”*
- Peneliti : Separuh sari laba yang diperoleh Ibu gunakan untuk apa bu?
- LW : *“biasanya saya gunakan untuk bayar PKK mbak, kadang juga saya gunakan untuk keperluan mendadak mbak”*
- Peneliti : Seperti apa bu keperluan mendadaknya?
- LW : *“seperti kemarin miki anak kedua saya minta tambahan uang untuk biaya skripsinya mbak”*
- Peneliti : Berapa uang yang diminta anak Ibu?
- LW : *“kemarin ini minta tambahan uang Rp150.000,00”*
- Peneliti : Baik bu, beralih pertanyaan selanjutnya ya bu, berapa kali makan dalam keluarga anda setiap harinya?
- LW : *“setiap hari ya makanya 3 kali sehari tapi kalau suami saya itu biasanya hanya 2 kali soalnya kalau pagi itu hanya minum kopi dan rokok.”*
- Peneliti : Apa saja menu makanan yang sering dikonsumsi anda?
- LW : *“yaa.. setiap harinya ya menunya biasa biasa aja mbak seperti sayur, tahu, tempe itu setiap hari walaupun daging itu 1 kali seminggu”*
- Peneliti : Berapa biaya yang sering ibu keluarkan untuk makan bu?
- LW : *“yaa kalau makannya tanpa daging paleng sehari habis Rp9.000,00 mbak”*

- Peneliti : Berapa kali kira-kira keluarga anda membeli pakaian dalam setiap tahunnya?
- LW : *"yaa kalau beli baju itu ya hanya setahun sekali mbak jadi suami saya member uang untuk kebutuhan sandang saya sama anak kalau buat suami itu hanya baju sama sarung saja.*
- Peneliti : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk perawatan rumah setiap bulannya? (Misalkan untuk membayar tagihan listrik, air, TV kabel)
- LW : *"Biaya perawatan rumah itu gak ada mbak yaa hanya bperbulanya itu bayar listrik sama air saja. Biaya listrik itu perbulanya kira-kira habis 70.000 sedangkan air PDAM 30.000."*
- Peneliti : Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak setiap bulannya? (Misalkan untuk membayar SPP, uang saku dan untuk membeli peralatan tulis)
- LW : *"Anak saya itu biaya SPPnya 600.000 dan uang sakunya perbulan Rp300.000,00 dan uang kosnya diberi mbaknya mbaksebesar Rp 350.000,00"*
- Peneliti : Apakah dalam membayar SPP sering diluar batas pembayaran (terlambat)?
- LW : *"Selama ini masih belum pernah terlambat mbak soalnya kalau terlambat kasian anaknya kuliahnya jadi terganggu."*
- Peneliti : Apakah ibu memiliki jaminan kesehatan? Jika iya, apa jaminan kesehatan yang anda miliki?
- LW : *"Saya kan punya sakit asma mbak jadi saya punya BPJS itu apabila saya ingin berobat ke dokter."*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 4)

A. Identitas

1. Nama : Mike Wijayanti
2. Umur : 22 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Anak

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permissi mbak boleh tanya-tanya tentang keseharian mbak, bapak sama ibu dirumah?

MW : *“boleh mbak”*

Peneliti : Mas Mike kalau lagi berada di Banyuwangi berapa kali sehari?

MW : *“tiga kali sehari mbak pagi, siang dan malam”*

Peneliti : Biasanya ibu masak apa mas setiap harinya?

MW : *“ibu tiap hari masak sayur, tahu dan tempe dan ikan laut itu wes seringnya”*

Peneliti : Mbak Mike kan ini masih kuliah, kalau dalam pembayaran SPP pernah nggak bapak telat memberi uang SPP?

MW : *“enggak mbak, mulai saya kuliah sampai sekarang saya nggak pernah mengajukan penundaan SPP ribet mbak soalnya”*

Peneliti : Mbak Mike berapa uang saku kuliahnya? Bapak memberi mbak Mike tiap bulan?

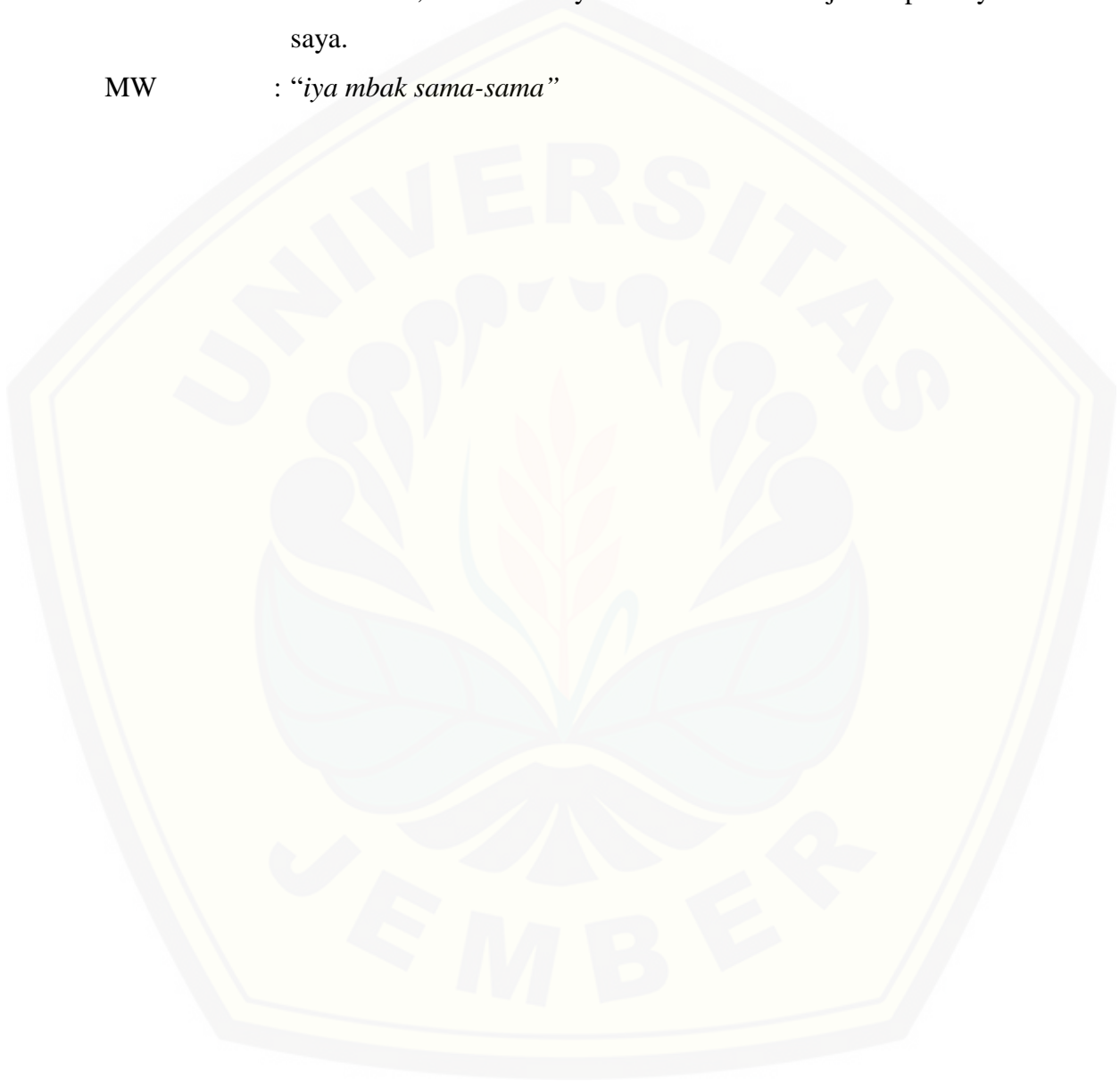
MW : *“Bapak memberi saya uang saku saya per bulan mbak, jadi saya diberi Rp300.000,00 untuk uang aku saya”*

Peneliti : Bagaimana dengan uang kosannya mbak, kan mbak kuliah di luar kota?

MW : *“saya diberi mbak saya mbak untuk uang kosnya, biaya kos saya per bulan Rp350.000,00 mbak”*

Peneliti : Baik mbak, terimakasih ya udah bersedia menjawab pertanyaan dari saya.

MW : *“iya mbak sama-sama”*



TRANSKIP WAWANCARA
(PENSIUNAN 5)

A. Identitas Subjek Penelitian

1. Nama : Sanis Riyadi
2. Umur : 59
3. Lama Bekerja : 36 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2
5. Jumlah Anak : 3

B. Hasil Wawancara

- Peneliti : *Assalamualaikum* Pak, saya Dian Mahasiswi Universitas Jember, nah... untuk menyelesaikan studi saya, saya harus melakukan penelitian untuk skripsi saya ini pak, kedatangan saya kesini kalau boleh saya minta waktu bapak sebentar untuk wawancara pak. Terkait dengan strategi bapak sebagai pensiunan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- SR : *“walaikumsalam. Iya mbak dian nggak apa-apa, silahkan”*
- Peneliti : Langsung dimulai ya pak pertanyaannya. Bapak sudah berapa lama menjadi nasabah di Bank BTPN?
- SR : *“saya pensiun tahun 2013 hingga sekarang saya menjadi nasabah Bank BTPN mbak ”*
- Peneliti : Oh bapak bisa dikatakan baru pensiun ya pak, jabatan terakhir bapak sebelum pensiun apa pak?
- SR : *“jabatan terakhir saya golongan III C mbak”*
- Peneliti : Terakhir sebelum Pak Sanis pensiun bekerja di bagian apa di pemerintahan pak?

- SR : *“saya terakhir bekerja sebagai staff Kelurahan Karangrejo mbak”*
- Peneliti : Dengan golongan III C berapa gaji pensiun yang Bapak terima setiap bulan pak?
- SR : *“gaji pensiun saya Rp3.452.600,00 per bulannya mbak”*
- Peneliti : Gaji Rp3.452.600,00 per bulannya yang diterima Bapak pergunakan untuk apa saja pak?
- SR : *“ya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mbak, untuk makan, biaya kuliah anak. Kebutuhan saya masi memiliki anak yang masih kuliah di Universitas Jember mbak sama dengan mbak sekarang sudah semester 8 sama seperti mbak nempuh skripsi sekarang”*
- Peneliti : Setelah pensiun apakah Pak Sanis memiliki pekerjaan lain? Jika iya, pekerjaan apa yang kerjakan?
- SR : *“kebetulan saya tidak bekerja lagi mbak, menikmati masa pensiun sudah mbak, yang mau kerja itu kerja apa sudah tua mana ada yang menerima”*
- Peneliti : Lalu pak apa bapak di Bank BTPN mengambil kredit?
- SR : *“iya mbak saya mengambil kredit sudah setahun ini, saya mengambil kredit pada tahun 2014 mbak sebesar Rp100.000.000,00”*
- Peneliti : Digunakan untuk apa pak pinjaman tersebut?
- SR : *“digunakan untuk banyak keperluan mbak, pendidikan anak saya dan saya merenovasi rumah saya mbak yang bagian samping kanan itu baru saya bangun”*
- Peneliti : Kira-kira per hari berapa pengeluaran bapak untuk makan sekeluarga pak?
- SR : *“Rp10.000,00 dengan menu makan yang sering dikonsumsi yaitu ikan laut dan pastinya ada sayur”*
- Peneliti : Dalam keluarga bapak biasanya sehari makan berapa kali pak?

- SR : *“saya cukup makan dua kali sehari, terkecuali jika anak-anak yang sudah bekerja atau yang kuliah datang, kami makan tiga kali sehari, tergantung pokoknya mbak”*
- Peneliti : Apakah pendapatan bapak digunakan untuk membeli pakaian keluarga? Jika iya, berapa pak?
- SR : *“saya membeli baju untuk anak saya setahun sekali saat Hari Raya Idul Fitri sebesar Rp250.000,00 itu aja mbak”*
- Peneliti : Bagaimana status kepemilikan rumah yang bapak tempati sekarang?
- SR : *“alhamdulillah rumah ini milik saya sendiri mbak, saya dapat dari gaji saya saya saat masih bekerja”*
- Peneliti : Berapakah biaya yang bapak keluarkan untuk kebutuhan papan seperti perawatan rumah?
- SR : *“Pada tahun 2002 saya melakukan renovasi rumahnya yang menghabiskan biaya Rp50.000.000,00 saat ia masih bekerja”*
- Peneliti : Berapa uang SPP anak bapak per semester dan biaya hidupnya per bulan?
- SR : *“untuk SPP dibayar per semester sebesar Rp1.250.000,00 dan uang saku per bulan sebesar Rp1.000.000,00 (termasuk uang kos) sudah mbak”*
- Peneliti : Jika ada anggota keluarga yang sakit biasanya membeli obat atau berobat kemana?
- SR : *“di toko sini mbak dekat rumah kemarin ini sakit pegel-pegel saya belikan neoremacil di toko dekat rumah sini mbak”*
- Peneliti : Apakah bapak memiliki Asuransi Kesehatan seperti Askes atau BPJS Kesehatan?
- SR : *“ya saya punya mbak, tapi saya tidak punya riwayat sakit jadi saya jarang memakai BPJS Kesehatan palingan sakit pegel-pegel,*

batuk. Anak saya pernah ke dokter langganan memakai BPJS Kesehatan ketika cabut gigi gratis mbak”

Peneliti : Dari gaji bapak yang diperoleh apa bapak menyisihkan uang untuk ditabung pak?

SR : *“saya tidak menabung mbak, uangnya untuk keperluan lain mbak”*

Peneliti : Apakah bapak masih mengikuti arisan saat menjadi pesiunan?

SR : *“oh kalau arisan saya ikut mbak per bulannya Rp80.000,00 itu istri saya yang mengikuti”*

Peneliti : Selanjutnya pak selain dari gaji pensiunan bapak mendapat pemasukan darimana lagi pak? Apakah anak Bapak yang telah bekerja memberi uang tiap bulannya pada bapak?

SR : *”oonya pastinya mbak, anak saya yang pertama itu sudah bekerja di Bank BTPN Syariah di bagian audit tiap bulanny memberi kami uang Rp250.000,00, sedangkan anak kedua saya sudah menjadi TNI diluar kota itu kadang memberi kadang tidak”*

Peneliti : Apakah bulan ini anak kedua Bapak memberi uang pada bapak atau ibu?

SR : *“tidak mbak, kemarin si Rian telfon tidak bisa mengirim uang karena ada keperluan mendadak di luar kota sana mbak”*

Peneliti : Baik, terima kasih pak atas waktunya dan informasi yang bapak berikan kepada saya

SR : *“iya mbak sama-sama”*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 5)

A. Identitas

1. Nama : Ninik Triretno
2. Umur : 55 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Istri

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi bu maaf bu mengganggu, saya boleh mewawancarai bu terkait penemuan kebutuhan keluarga ibu

S : *“iya mbak silahkan”*

Peneliti : Baik bu saya mulai waw ancanya, ibu sekarang memiliki kesibukan apa?

S : *“saya hanya sebagai ibu rumah tangga mbak”*

Peneliti : Apa kegiatan bapak (suami ibu) dirumah saat menjadi pensiun?

S : *“Bapak setelah pensiun tidak melakukan aktifitas pekerjaan mbak”*

Peneliti : Ibu biasanya kalau belanja di pasar atau wlijo per harinya habis berapa bu?

S : *“wah saya bingung kalau ditanya itu,nggak tentu yaa mbak, seringnya aja ya mbak, seringnya belanja habis Rp10.000,00 itu lauknya ikan laut, dan pastinya ada sayur”*

Peneliti : Dalam sehari ibu memasak nasi berapa kilo bu?

S : *“kalau anak-anak semua pada dirumah saya masak nasi 1,75 kg mbak, tapi kalau cuman saya dan suami saya cuman masak nasi 0,75 kg”*

Peneliti : Berapa kali keluarga ibu membeli pakaian dalam sebulan?

- S : *“di keluarga saya membeli baju hanya satu kali dalam setahun mbak saat Idul Fitri itu aja mbak tidak begitu mempermasalahkan baju mbak”*
- Peneliti : Nah anak ibu kan masih duduk di bangku perkuliahan berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak?
- S : *“SPP per semester Rp1.250.000,00 mbak, uang sakunya biasanya dikasik ayahnya Rp800.000,00 itu sudah termasuk uang sakunya”*
- Peneliti : Apakah bapak dalam memberi ibu uang untuk membayar SPP sekolah anak ibu pernah telat?
- S : *“tidak pernah mbak, suami saya selalu tepat waktu dalam masalah pembayaran SPP roni mbak”*
- Peneliti : Bu apa keluarga ibu tidak memiliki riwayat sakit bu?
- S : *“tidak ada mbak”*
- Peneliti : Apakah memiliki asuransi kesehatan bu?
- S : *“punya mbak, ini saya dan anak saya dapet BPJS Kesehatan”*
- Peneliti : Apakah ibu pernah menggunakan BPJS Kesehatan apabila ada yang sakit?
- S : *“kalau saya, suami dan anak saya mengalami sakit yang tidak bisa disembuhkan dengan membeli obat sendiri, kami pergi ke dokter langganan mereka yang sesuai di BPJS Kesehatan, seperti contoh ketika cabut gigi sang anak di dokter yang sudah menjadi langganan gratis mbak, dan anak saya beberapa hari sudah tidak bengkok lagi gusinya”*
- Peneliti : Apakah ibu mengikuti arisan bu? Jika iya berapa bu per minggu membayar arisanya?
- S : *“arisan saya per bulannya saya membayar PKK RP80.000,00 itu dikocoknya per minggu mbak*
- Peneliti : Digunakan untuk apa abu kalau ibu dapat giliran arisan?

- S : *“dapetnya arisan kan dikurangi konsumsi yang telah dikeluarkan mbak, palengan uang dari arisan saya simpen mbak beberapa, sebagian lagi saya kasikan ke anak saya buat tambahan biaya di jember”*
- Peneliti : Apakah anak Ibu yang telah bekerja memberi uang tiap bulannya pada bapak?
- SR : *”oooya pastinya mbak, anak saya yang pertama itu sudah bekerja di Bank BTPN Syariah di bagian audit tiap bulannya memberi kami uang Rp250.000,00, sedangkan anak kedua saya sudah menjadi TNI diluar kota itu kadang memberi kadang tidak”*
- Peneliti : Apakah bulan ini anak kedua Bapak memberi uang pada bapak atau ibu?
- SR : *“tidak mbak, kemarin si Rian telfon tidak bisa mengirim uang karena ada keperluan mendadak di luar kota sana mbak”*
- Peneliti : Waah alhamdulillah ya bu, terima kasih bu atas semua informasinya yang sangat membantu saya
- S : *”oh ya mbak sama-sama”*

TRANSKIP WAWANCARA
(ANGGOTA KELUARGA PENSIUNAN 5)

A. Identitas

1. Nama : Roni Yahya
2. Umur : 23 Tahun
3. Hubungan dengan subjek : Anak

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Permisi mas boleh tanya-tanya tentang keseharian mas, bapak sama ibu dirumah?

R : *“boleh mbak”*

Peneliti : Mas Roni kalau lagi berada di Banyuwangi berapa kali sehari?

R : *“tiga kali sehari mbak pagi, siang dan malam”*

Peneliti : Biasanya ibu masak apa mas setiap harinya?

R : *“ibu tiap hari masak sayur, tahu dan tempe dan ikan laut itu wes seringnya”*

Peneliti : Mas Roni kan ini masih kuliah, kalau dalam pembayaran SPP pernah nggak bapak telat memberi uang SPP?

R : *“enggak mbak, mulai saya kuliah sampai sekarang saya nggak pernah mengajukan penundaan SPP. ribet mbak soalnya”*

Peneliti : Mas Roni berapa uang saku kuliahnya? Bapak memberi Mas Roni tiap bulan?

R : *“Bapak memberi saya uang saku saya per bulan mbak, jadi saya diberi Rp1.000.000,00 untuk uang saku dan uang kos saya”*

Peneliti : Baik mas, terimakasih ya udah bersedia menjawab pertanyaan dari saya.

R : *“iya mbak sama-sama”*

Lampiran E.

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **6931/UN25.1.5/LT/2015** 22 DEC 2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi/wawancara

Yth. Kepala PT. Bank BTPN Banyuwangi
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Dian Novia Purwandari
NIM : 120210301083
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan Observasi/wawancara di Bank yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukirman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001



Lampiran F.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3 4 1 8 /UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 11 2016

Yth. Kepala PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Banyuwangi
Banyuwangi

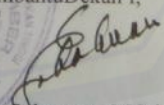
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:


Nama : Dian Novia Purwandari
NIM : 120210301083
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian di Instansi yang Saudara pimpin dengan judul "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP.19640123 199512 1 001

Lampiran G.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Menindaklanjuti surat izin penelitian
Nomor. 3418/UN25.1.5/LT/2016

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Setya Djaiz
Jabatan : Kepala BTPN Banyuwangi

menerangkan bahwa :

Nama : Dian Novia Purwandari
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Jember
Judul Penelitian : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang
Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
(BTPN) Banyuwangi

Bahwa nama tersebut, telah melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tanggal 19 Maret 2016 sampai 3 Juni 2016.
Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 25 Juli 2015
Kepala BTPN Banyuwangi




Setya Djaiz
NIK 69921924



Bersama,
sila cantumkan keterampilan fundus
dari Pusat yang lebih benar!

Lampiran H.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 354988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dian Novia Purwandari
 NIM/Angkatan : 120210201083
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjalani Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi
 Pembimbing I : Drs.Pudjo Siharso, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Rabu, 27 Jan 2016	Konsultasi Judul	JH
2.	Selasa, 9 Feb 2016	Bab 1	JH
3.	Senin, 22 Feb 2016	Bab 1	JH
4.	Rabu, 24 Feb 2016	Bab 2, 3	JH
5.	Senin, 7 Maret 2016		JH dan Pm
6.	Rabu, 11 Mei 2016	Bab 4	JH
7.	Kamis, 19 Mei 2016	Bab 4	JH
8.	Kamis, 16 Juni 2016	Bab 4	JH
9.	Rabu, 29 Juni 2016	Bab 4	JH
10.	Kamis, 30 Juni 2016	Bab 5	JH dan Pm
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dian Novia Purwandari
 NIM/Angkatan : 120210301083
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang
 Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
 (BTPN) Banyuwangi
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, M. Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Bab 4	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 20 Juli 2016	Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 25 Juli 2016	Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
4.	Selasa, 26 Juli 2016	<i>revisi ulang</i>	<i>[Signature]</i>
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalmantan III/3 Kampus Tegaldoto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dian Novia Purwandari
 NIM/Angkatan : 120210301033
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan yang Menjadi Nasabah di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi
 Pembimbing II : Drs. Umar H.M. Saleh, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Seminar, 25 Jan 2016	Judul	
2.	Rabu, 3 Feb 2016	Bab 1	
3.	19 Februari 2016	Bab 1, 2	
4.	1 Maret 2016	Bab 1, 2	
5.	14 Maret 2016		
6.			
7.			
8.	Selasa, 17 Mei 2016	Bab 4	
9.	Jumat, 20 Mei 2016	Bab 4	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran I.

KUP BANYUWANG
 Tanggal Cetak : 01/09/2015

BUKTI PEMBAYARAN PENSUN DAN ANGSURAN PINJAMAN

Nama : BAGUS SWASONO
 No Pensiun : 01011390200
 C/P : 18255G
 No Rekening : 02891005957
 Jenis / Kode : 7211
 Kantor Bayar : /04108020000
 Gaji Bulan : SEPTEMBER 2015
 Gaji Pensiun : Rp. 2.451.300
 Gaji Ke-13 : Rp. 0
 Gaji Rapel : Rp. 0

Informasi Pinjaman

No Pinjaman	No Rekening	Angsuran Ke	Angsuran
1 KPN	0289150409106	005	Rp. 1.880.834,00
Total Angsuran			Rp. 1.880.834,00

- Apabila berhubungan dengan bank BPN, kutansi ini harap dibawa
 - Kutansi ini berlaku sebagai bukti pembayaran angsuran pinjaman

Rincian Transaksi

Tanggal	Saldi	Keterangan	Debet	Kredit	Saldi
01/09/2015	002	Penarikan Tunai	Rp. 570.000,00	Rp. 0,00	Rp. 370,00
11/08/2015	527	12 GAJI PENSUN	Rp. 0,00	Rp. 2.451.300,00	Rp. 2.451.204,00
27/08/2015	40A	13 Pajak	Rp. 102,00	Rp. 0,00	Rp. 1.908,00
27/08/2015	92A	05 Bunga	Rp. 0,00	Rp. 511,00	Rp. 2.006,00
27/08/2015	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	Rp. 1.495,00
09/08/2015	130	Loan Payment	Rp. 232.333,00	Rp. 0,00	Rp. 3.495,00
09/08/2015	130	Loan Payment	Rp. 1.648.501,00	Rp. 0,00	Rp. 235.523,00
03/08/2015	002	Penarikan Tunai	Rp. 570.000,00	Rp. 0,00	Rp. 1.884.329,00
31/07/2015	527	12 GAJI PENSUN	Rp. 0,00	Rp. 2.451.300,00	Rp. 2.451.329,00
27/07/2015	40A	13 Pajak	Rp. 135,00	Rp. 0,00	Rp. 3.029,00
27/07/2015	92A	05 Bunga	Rp. 0,00	Rp. 677,00	Rp. 3.164,00
27/07/2015	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	Rp. 2.487,00
13/07/2015	002	Penarikan Tunai	Rp. 555.000,00	Rp. 0,00	Rp. 4.487,00
13/07/2015	528	Gaji Pensiun Rapel	Rp. 0,00	Rp. 559.900,00	Rp. 559.487,00
09/07/2015	130	Loan Payment	Rp. 228.913,00	Rp. 0,00	Rp. 2.587,00
09/07/2015	130	Loan Payment	Rp. 1.651.921,00	Rp. 0,00	Rp. 231.500,00
01/07/2015	002	Penarikan Tunai	Rp. 2.935.000,00	Rp. 0,00	Rp. 1.893.421,00

BANK BTPN
KCP BANYUWANGI

Tanggal Cetak : 01/03/2016

BUKTI PEMBAYARAN PENSIUN DAN ANGSURAN PINJAMAN

Nama : SUGIJONO
No Pensiun : 51008599000
CIF : 15050L
No Rekening : 02891002702
Jenis / Kode : 7211
Kantor Bayar : 704108020000
Gaji Bulan : MARCH 2016
Gaji Pensiun : Rp. 2,269,500
Gaji Ke-13 : Rp. 0
Gaji Rapel : Rp. 0

Info:masi Pinjaman

No Pinjaman	No Rekening	Angsuran Ke	Angsuran
1	KPN 0289150209001	013	Rp. 1,962,763.00
2	KRN 0289150813103	007	Rp. 79,567.00
Total Angsuran:			Rp. 2,042,330.00

- Anda berhak melakukan pembaharuan/pinjaman kredit
- Apabila berhubungan dengan bank BTPN, kuitansi ini harap dibawa
- Kuitansi ini berlaku sebagai bukti pembayaran angsuran pinjaman

Rincian Transaksi

Tanggal	Sandi	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/03/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 225,000.00	Rp. 0.00	Rp. 1,035.00
01/03/2016	527	12 GAJI PENSIUN	Rp. 0.00	Rp. 2,269,500.00	Rp. 2,270,365.00
27/02/2016	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2,000.00	Rp. 0.00	Rp. 865.00
27/02/2016	40A	13 Pajak	Rp. 90.00	Rp. 0.00	Rp. 2,865.00
27/02/2016	92A	05 Bunga	Rp. 0.00	Rp. 448.00	Rp. 2,955.00
13/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 7,280.00	Rp. 0.00	Rp. 2,507.00
13/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 72,287.00	Rp. 0.00	Rp. 9,787.00
09/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 321,473.00	Rp. 0.00	Rp. 82,074.00
09/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 1,641,290.00	Rp. 0.00	Rp. 403,547.00
01/02/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 226,000.00	Rp. 0.00	Rp. 2,044,837.00
01/02/2016	527	12 GAJI PENSIUN	Rp. 0.00	Rp. 2,269,500.00	Rp. 2,270,837.00
27/01/2016	40A	13 Pajak	Rp. 93.00	Rp. 0.00	Rp. 1,337.00
27/01/2016	92A	05 Bunga	Rp. 0.00	Rp. 467.00	Rp. 1,430.00
27/01/2016	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2,000.00	Rp. 0.00	Rp. 963.00
13/01/2016	130	Loan Payment	Rp. 7,156.00	Rp. 0.00	Rp. 2,963.00
13/01/2016	130	Loan Payment	Rp. 72,411.00	Rp. 0.00	Rp. 10,119.00
09/01/2016	130	Loan Payment	Rp. 317,129.00	Rp. 0.00	Rp. 82,530.00
09/01/2016	130	Loan Payment	Rp. 1,645,634.00	Rp. 0.00	Rp. 399,659.00
04/01/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 225,000.00	Rp. 0.00	Rp. 2,045,293.00
01/01/2016	527	12 GAJI PENSIUN	Rp. 0.00	Rp. 2,269,500.00	Rp. 2,270,293.00

3/1/2016 10:00

<https://popy/PPRevamp/PageFilterServlet?actType= cetakKuitansiPrin...>

BANK BTPN
KCP BANYUWANGI

Tanggal Cetak : 04/04/2016

BUKTI PEMBAYARAN PENSIUN DAN ANGSURAN PINJAMAN

Nama : ADI KUSYANTO
No Pensiun : 51007437200
CIF : 212719
No Rekening : 02891010081
Jenis / Kode : 7211
Kantor Bayar : 704108020000
Gaji Bulan : APRIL 2016
Gaji Pensiun : Rp. 2.633,200
Gaji Ke-13 : Rp. 0
Gaji Rapel : Rp. 0

Informasi Pinjaman

No/Pinjaman	No Rekening	Angsuran Ke	Angsuran
1 KPN	0289120316002	049	Rp. 1,477,401.00
Total Angsuran:			Rp. 1,477,401.00

- Anda berhak melakukan pembaharuan/pinjaman kredit
- Apabila berhubungan dengan bank BTPN, kuitansi ini harap dibawa
- Kuitansi ini berlaku sebagai bukti pembayaran angsuran pinjaman

Rincian Transaksi

Tanggal	Sandi	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
04/04/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 1,150,000.00	Rp. 0.00	Rp. 5,461.00
01/04/2016	527	12 GAJI PENSIUN	Rp. 0.00	Rp. 2,633,200.00	Rp. 2,634,862.00
27/03/2016	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2,000.00	Rp. 0.00	Rp. 1,662.00
27/03/2016	40A	13 Pajak	Rp. 128.00	Rp. 0.00	Rp. 3,662.00
27/03/2016	92A	05 Bunga	Rp. 0.00	Rp. 640.00	Rp. 3,790.00
16/03/2016	130	Loan Payment	Rp. 1,165,576.00	Rp. 0.00	Rp. 3,150.00
16/03/2016	130	Loan Payment	Rp. 311,825.00	Rp. 0.00	Rp. 1,168,726.00
02/03/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 1,156,000.00	Rp. 0.00	Rp. 1,480,551.00
01/03/2016	527	12 GAJI PENSIUN	Rp. 0.00	Rp. 2,633,200.00	Rp. 2,636,551.00
27/02/2016	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2,000.00	Rp. 0.00	Rp. 3,351.00
27/02/2016	40A	13 Pajak	Rp. 122.00	Rp. 0.00	Rp. 5,351.00
27/02/2016	92A	05 Bunga	Rp. 0.00	Rp. 609.00	Rp. 5,473.00
16/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 1,144,513.00	Rp. 0.00	Rp. 4,864.00
16/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 332,888.00	Rp. 0.00	Rp. 1,149,377.00
01/02/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 1,160,000.00	Rp. 0.00	Rp. 1,482,265.00
01/02/2016	527	12 GAJI PENSIUN	Rp. 0.00	Rp. 2,633,200.00	Rp. 2,642,265.00

BANK BTPN
KCP BANYUWANGI

Tanggal Cetak - 05/04/2016

BUKTI PEMBAYARAN PENSUN DAN ANGSURAN PINJAMAN

Nama : SANIS RIYADI
No Pensiun : 51008120900
CIF : 2515M2
No Rekening : 02891019011
Jenis / Kode : 7211
Kantor Bayar : 704108020000
Gaji Bulan : APRIL 2016
Gaji Pensiun : Rp. 3.452.600
Gaji Ke-13 : Rp. 0
Gaji Rapel : Rp. 0

Informasi Pinjaman

No Pinjaman	No Rekening	Angsuran Ke	Angsuran
1 KPN	0289150521105	011	Rp. 1.833.333.00
Total Angsuran			Rp. 1.833.333.00

- Anda berhak melakukan pembaharuan/pinjaman kredit
- Apabila berhubungan dengan bank BTPN, kuitansi ini harap dibawa
- Kuitansi ini berlaku sebagai bukti pembayaran angsuran pinjaman

Rincian Transaksi

Tanggal	Sandi	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
05/04/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 1.615.000.00	Rp. 0.00	Rp. 4.221.00
01/04/2016	527	12 GAJI PENSUN	Rp. 0.00	Rp. 3.452.600.00	Rp. 3.454.554.00
27/03/2016	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2.000.00	Rp. 0.00	Rp. 1.954.00
27/03/2016	40A	13 Pajak	Rp. 219.00	Rp. 0.00	Rp. 3.954.00
27/03/2016	92A	05 Bunga	Rp. 0.00	Rp. 1.095.00	Rp. 4.173.00
21/03/2016	130	Loan Payment	Rp. 335.918.00	Rp. 0.00	Rp. 3.078.00
03/03/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 1.497.415.00	Rp. 0.00	Rp. 338.996.00
01/03/2016	527	12 GAJI PENSUN	Rp. 0.00	Rp. 0.00	Rp. 1.836.411.00
27/03/2016	262	14 Biaya Administrasi	Rp. 2.000.00	Rp. 3.452.600.00	Rp. 3.458.411.00
27/02/2016	40A	13 Pajak	Rp. 228.00	Rp. 0.00	Rp. 5.811.00
27/02/2016	92A	05 Bunga	Rp. 0.00	Rp. 0.00	Rp. 7.811.00
21/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 330.821.00	Rp. 1.141.00	Rp. 8.039.00
21/02/2016	130	Loan Payment	Rp. 1.502.512.00	Rp. 0.00	Rp. 6.898.00
04/02/2016	002	Penarikan Tunai	Rp. 1.615.000.00	Rp. 0.00	Rp. 337.719.00
01/02/2016	527	12 GAJI PENSUN	Rp. 0.00	Rp. 3.452.600.00	Rp. 1.840.231.00
					Rp. 3.455.231.00

[Signature]

Lampiran J.**Rincian Pemasukan dan Pengeluaran Pensiunan 1 berinisial BS**

Pemasukan		
Gaji Pensiunan	Rp.2.451.300,00	
Total Angsuran	(Rp.1.880.834,00)	
Uang dari anak setiap bulan	<u>Rp.300.000,00</u>	
Total Pemasukan		Rp.870.466,00
Pengeluaran		
Kebutuhan Pangan		
Rp10.000,00 x 30 Hari	Rp.300.000,00	
Arisan	RP.240.000,00	
Listrik	<u>Rp.100.000,00</u>	
Total Pengeluaran		<u>(Rp640.000,00)</u>
Jumlah		Rp230.466,00

TTD

Bagus Swasono

Rincian Pemasukan dan Pengeluaran Pensiunan 2 berinisial S

Pemasukan		
Gaji Pensiunan	Rp.2.269.500,00	
Total Angsuran	(Rp.1.962.763,00)	
Upah tukang antar jemput	Rp.150.000,00	
Uang dari anak setiap bulan	<u>Rp.350.000,00</u>	
Total Pemasukan		Rp.806.737,00
Pengeluaran		
Kebutuhan Pangan		
Rp13.000,00 x 30 Hari	Rp.390.000,00	
Arisan	RP.60.000,00	
Listrik dan Air	Rp.90.000,00	
SPP	Rp.66.000,00	
Uang saku	<u>Rp.150.000,00</u>	
Total Pengeluaran		<u>(Rp756.000,00)</u>
Jumlah		Rp50.737,00
		TTD

Sugijono

Rincian Pemasukan dan Pengeluaran Pensiunan 3 berinisial D

Pemasukan

Gaji Pensiunan	Rp.2.900.000,00	
Total Angsuran	(Rp 2.165.400,00)	
Marketing Freelance	Rp.1.200.000,00	
Pendapatan dari Galery batu akik	<u>Rp.160.000,00</u>	
Total Pemasukan		Rp.2.094.600,00

Pengeluaran

Kebutuhan Pangan		
Rp.14.750,00 x 30 Hari	Rp.442.500,00	
Arisan	Rp.100.000,00	
Listrik	Rp.60.000,00	
SPP per semester		
Rp600.000,00/ 6	Rp.100.000,00	
Uang saku	<u>Rp.200.000,00</u>	
Total Pengeluaran		<u>(Rp.902.500,00)</u>
Jumlah		Rp1.192.100,00

TTD

Djuwarno

Rincian Pemasukan dan Pengeluaran Pensiunan 4 berinisial AK

Pemasukan

Gaji Pensiunan	Rp.2.633.200,00	
Total Angsuran	(Rp.1.477.401,00)	
Pendapatan dari Toko Kelontong	Rp.570.000,00	
Uang dari anak setiap bulan	Rp.350.000,00	
Total Pemasukan		Rp.2.075.799,00

Pengeluaran

Kebutuhan Pangan		
Rp.12.250,00 x 30 Hari	Rp.367.500,00	
Arisan	RP.30.000,00	
Listrik dan Air	Rp.100.000,00	
SPP per semester		
Rp600.000,00/ 6	Rp.100.000,00	
Uang saku	Rp.300.000,00	
Uang Kos	Rp.350.000,00	
Total Pengeluaran		(Rp.1.247.500,00)
Jumlah		Rp.828.299,00

TTD

Adi Kusyanto

Rincian Pemasukan dan Pengeluaran Pensiunan 5 berinisial SR

Pemasukan

Gaji Pensiunan	Rp.3.452.600,00	
Total Angsuran	(Rp.1.833.333,00)	
Uang dari anak setiap bulan	Rp.250.000,00	
Total Pemasukan		Rp.1.869.267,00

Pengeluaran

Kebutuhan Pangan		
Rp.17.750,00 x 30	Rp.532.500,00	
Arisan	RP.80.000,00	
Listrik dan Air	Rp.130.000,00	
SPP per semester		
Rp1.250.000,00/ 6	Rp.208.000,00	
Uang saku + Uang Kos	Rp.800.000,00	
Total Pengeluaran		(Rp.1.750.500,00)
Jumlah		Rp.118.767,00

TTD

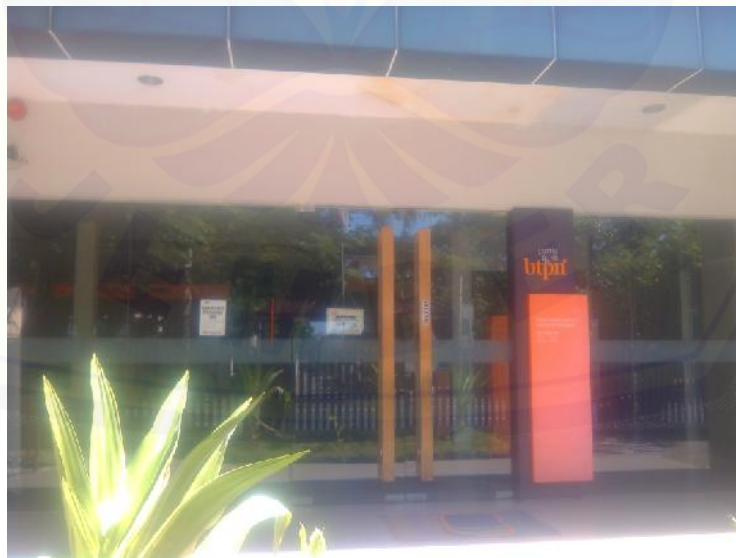
Sanis Riyadi

Lampiran K.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Manajer PT. Bank BTPN Banyuwangi



Gambar 2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Banyuwangi



Gambar 3. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Pensiunan 1 berinisial BS



Gambar 4. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Pensiunan 2 berinisial S



Gambar 5. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Pensiunan 3 berinisial D



Gambar 6. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Pensiunan 4 berinisial AK



Gambar 7. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Pensiunan 5 berinisial SR



Gambar 8. Aktivitas peneliti melakukan wawancara dengan Istri (Informan Pendukung) Pensiunan 5 berinisial SR



Gambar 9. Aktivitas pensiunan 2 berinisial S sebagai tukang antar jemput



Gambar 10. Kerajinan Batu Akik yang dijual Pensiunan 3 berinisial D



Gambar 11. Toko Kelontong milik Pensiunan 4 berinisial AK



Gambar 12. Kondisi rumah dari pensiunan 1 berinisial BS



Gambar 13. Kondisi rumah dari Pensiunan 2 berinisial S



Gambar 14. Kondisi rumah dari Pensiunan 3 berinisial D



Gambar 15. Kondisi rumah dari Pensiunan 4 berinisial AK



Gambar 16. Kondisi rumah dari Pensiunan 5 berinisial SR

Lampiran L.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Dian Novia Purwandari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 November 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sudarto
 - b. Ibu : Purwatiningsih
6. Alamat Jember : Jl. Halmahera 4a No.1, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember
7. Alamat Asal : Jl. Letjen.S.Hariono No.43, RT.003 RW.002, Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	TK Islam Al-Khairiyyah	Banyuwangi	1999-2001
2.	SD Islam Al-Khairiyyah	Banyuwangi	2001-2006
3.	SMP Negeri 1 Glagah	Banyuwangi	2006-2009
4.	SMA Negeri 1 Giri	Banyuwangi	2009-2012